



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU RAPUH
KARYA OPICK ANALISIS SEMIOTIK CHARLES
SANDERS PIERCE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
ABDUL AZIZ JABBAR
NIM. B01216001

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2020**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismilahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Abdul Aziz Jabbar

Nim : B01216001

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Mastrip No. 93 Karang Pilang Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik appaun.
2. Skripsi ini benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi ataskarya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung kensekuen segala hukum yang terjadi.

Surabaya, 24 Februari 2020

Menyatakan



Abdul Aziz Jabbar,
NIM. B01216001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Abdul Aziz Jabbar
NIM : B01216001
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik lagu
Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik
Charles Sanders Pierce

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 24 Februari 2020

Menyetujui Pembimbing,



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag
NIP. 196912041997032007

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU RAPUH
KARYA OPICK ANALISIS SEMIOTIK CHARLES
SANDERS PIERCE**

SKRIPSI

Disusun oleh
Abdul Aziz Jabbar
B01216001

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu
Pada Tanggal 11 Maret 2020

Tim Penguji

Penguji I



Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP.196912041997032007

Penguji III



M. Anis/Bachtiar, M.Fil.I
NIP.196912192009011002

Penguji II



Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP.196701282003121004

Penguji IV



Dr. H./Abd. Syakur, M.Ag
NIP. 196607042003021001

Surabaya, 11 Maret 2020



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

iii



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL AZIZ JABBAR
NIM : B01216001
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : abdulaziz12934@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu "Rapuh" karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 April 2020

Penulis

(Abdul Aziz Jabbar)
B01216001

ABSTRAK

Abdul Aziz Jabbar, B01216001, 2020. *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce.*

Persoalan yang dikaji dalam Skripsi ini adalah : bagaimanakah pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya Opick. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya Opick berdasarkan analisis semiotik Charles Sanders Pierce.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian data yang diperoleh melalui dokumen penulis analisis dengan menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Pierce.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pemaknaan yang terdapat dalam tiap lirik lagu rapuh karya Opick tentang kesalahan yang dilakukan manusia di dalam kehidupan dalam menjalankan perintah Allah, umur manusia yang semakin hari semakin berkurang, Allah adalah zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta mengampuni segala dosa manusia yang bertobat dengan sungguh-sungguh. Bertaubat adalah cara terbaik untuk menebus segala – dosa.

Rekomendasi dalam skripsi ini supaya kedepannya dapat menjadi acuan kepada peneliti – peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji skripsi tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu rapuh karya Opick dengan metode analisis yang lain.

Kata kunci : Pesan Dakwah. Lirik, Semiotik Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

Abdul Aziz Jabbar, B01216001, 2020. *Message of Dakwah in the Song Lyrics of Opick's "Rapuh" Semiotic Analysis of Charles Sanders Pierce.*

The problem examined in this research: how is the message of dakwah in the Song Lyrics of Opick's "Rapuh". The purpose of this research was studying and discussing the dakwah message in the Song Lyrics of Opick's "Rapuh" based on Charles Sanders Pierce's semiotic analysis.

To identify deeply and thoroughly, the researcher used qualitative research methods. Then the data obtained through the document analysed by using the Charles Sanders Pierce semiotic method.

The finding of this research presented that Opick's "Rapuh" song lyrics was about the mistakes made by humans in their life when they are carrying out the commands of god. This song was also told us about the diminishing of human's age, and also the merciful of god who repent earnestly. Since the repentance is the best way to atone for all sins.

The researcher hopes this study will be a reference for the future researchers who want to analyse the study of the dakwah message contained in the Song Lyrics of Opick's "Rapuh" by another analysis method.

Keywords: Dakwah message, Lyrics, Charles Sanders Pierce's Semiotic,

مستخلص البحث

عبد العزيز جبار , رقم التسجيل B01216001 , الرسالة الدعوية في كلمات شعر "Rapuh" للتوفيق تحليل Semiotik Charles Sanders pierce

القضية التي تدرس في هذا البحث هي : ماهية الرسالة الدعوية في كلمات شعر "Rapuh" ؟ وأما الهدف في هذا البحث هو معرفة وفهم الرسالة الدعوية في كلمات شعر "Rapuh" للتوفيق على حسب تحليل Semiotik Charles Sanders Pierce

لتحديد تلك القضية بعمق و دقة، فيستخدم في هذا البحث طريقة البحث النوعي ، وكانت البيانات التي تم الحصول عليها من وسائل الوثائق ، ألقها الباحث باستخدام طريقة تحليل Semiotik Charles Sanders Pierce

والنتيجة من هذا البحث وجدت أن المعنى الوارد في كل كلمات شعر "Rapuh" للتوفيق عن الأخطاء المرتكبة من قبل الإنسان في حياته في أمثال أوامر الله تعالى ، فعمر الإنسان الذي ينقص بعد أيام ، فالله سبحانه و تعالى هو الرحمن الرحيم الغفور يغفر ذنوب من تاب إلى الله توبة نصوحا،فالتوبة هي أفضل الوسائل لتكفير الذنوب

توصيات في هذا البحث عسى أن يكون في المستقبل مرجعا للباحثين من بعده الذين يرغبون في مراجعة البحث عن الرسالة الدعوية الواردة في كلمات شعر "Rapuh" للتوفيق بطريقة التحليل الأخرى

كلمات أساسية : رسالة دعاوية، شعر ، Semiotik Charles Sanders Pierce

DAFTAR ISI

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	Error!
Bookmark not defined.	
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Secara teoritis	6
2. Secara praktis	6
E. Definisi Konseptual	7
1. Pesan Dakwah	7
2. Lirik Lagu	8
3. Analisis Semiotik	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
PERSPEKTIF TEORITIS PESAN DAKWAH DAN LIRIK LAGU	12
A. Kajian Pustaka	12
1. Pesan Dakwah	12

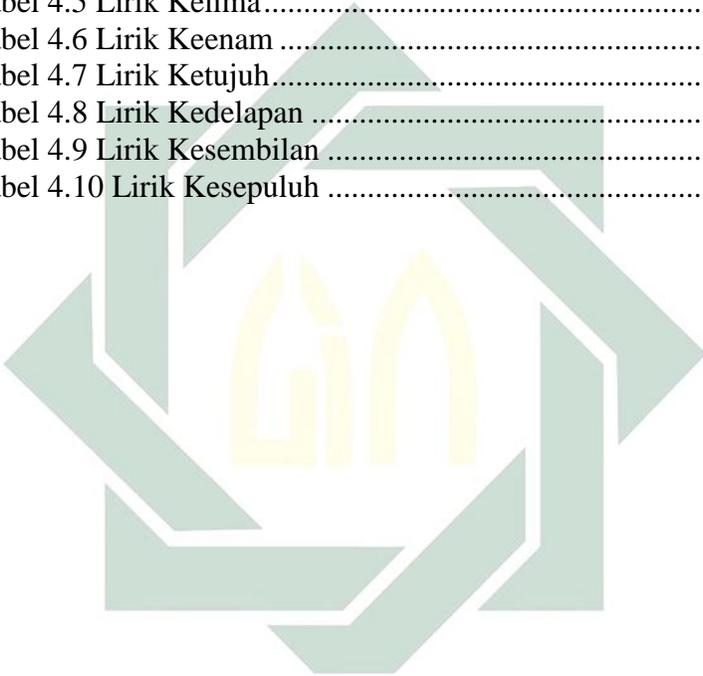
a. Pengertian Pesan Dakwah	12
b. Jenis Pesan Dakwah	13
c. Karakteristik Pesan Dakwah	13
2. Lirik Lagu	17
a. Pengertian Lirik Lagu	17
b. Musik	18
c. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu	20
d. Perspektif Islam	21
3. Analisis Semiotik	22
a. Pengertian Semiotik	22
b. Macam-Macam Teori Semiotik	23
c. Semiotik Charles Sanders Peirce	26
B. Penelitian terdahulu yang relevan	28
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Unit Analisis	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Tahap – Tahap Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	42
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Deskripsi Subyek Penelitian	42
1. Biografi Opick	42

2. Karya-Karya Opick	45
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	54
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran dan Rekomendasi	79
C. Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	81



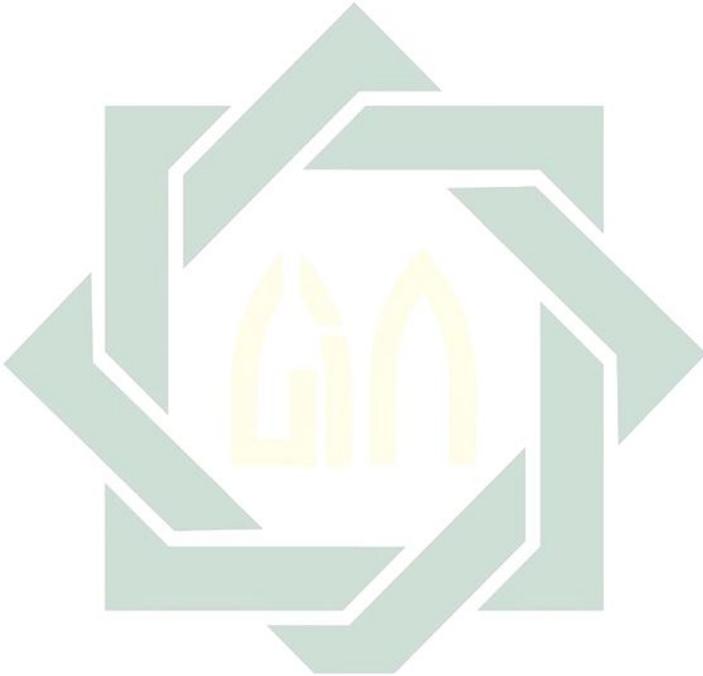
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Lirik Pertama	55
Tabel 4.2 Lirik Kedua	57
Tabel 4.3 Lirik Ketiga	59
Tabel 4.4 Lirik Keempat	61
Tabel 4.5 Lirik Kelima	64
Tabel 4.6 Lirik Keenam	66
Tabel 4.7 Lirik Ketujuh	70
Tabel 4.8 Lirik Kedelapan	72
Tabel 4.9 Lirik Kesembilan	74
Tabel 4.10 Lirik Kesepuluh	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Opick 43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia di dunia mempunyai harapan mendapatkan kehidupan yang tentram, tidak terkecuali masyarakat di Indonesia yang mempunyai latar belakang sosial ekonomi yang bermacam-macam. Pekerja lapangan sebagai contoh dalam kehidupan di Indonesia. Pekerja lapangan memiliki waktu istirahat yang kurang, menyebabkan waktu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan agama sangat sedikit. Ajaran Islam diperlukan untuk menyelamatkan moral dalam diri masyarakat, agar menghasilkan suatu kondisi kehidupan yang bernuansa islam dan damai. Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk mewujudkannya adalah dakwah.

Dakwah adalah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, merupakan aktivitas mengajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemunkaran. Dakwah bisa berbentuk berbagai macam. Dapat berupa *bil hal*, *bi lisan*, *bil mal*, dan sebagainya.¹ Dakwah dengan perbuatan bisa kita lihat pada orang-orang yang bersikap, berperilaku baik terhadap sesama manusia, serta orang-orang yang secara suka rela membantu korban bencana alam, atau yang disebut dakwah *bil hal*. Ceramah agama, kultum dan khutbah Jumat merupakan contoh dakwah *bil lisan*. Dakwah *bil mal* adalah orang-orang yang menyalurkan harta mereka di jalan Allah seperti amal jariyah, shodaqoh dan infaq.

Allah SWT telah memberikan perintah kepada kita untuk berdakwah dengan hikmah dan tutur kata yang baik, dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125.

¹ Cholid Mashudi, Skripsi, *Pesan Dakwah K.H. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami Di Radio MDS FM Tulungagung Analisis Wacana Van Dijk* (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) h. 9

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²

Kegiatan dakwah mempunyai pesan dakwah yang berupa materi tentang apa yang disampaikan kepada masyarakat. Seperti ketika penceramah menyampaikan pesan dakwahnya yang berupa materi ceramah kepada masyarakat. Pesan dakwah mempunyai keunikan yang bisa memberikan pemaparan yang jelas mengenai isi lagu tersebut. Pesan dakwah juga merupakan bagian dari dakwah yang mudah dipahami karena secara langsung disampaikan kepada masyarakat. Di sisi lain pesan dakwah memiliki menjadi 3 bagian yaitu aqidah, syaria, dan akhlaq yang menjadi pokok-pokok ajaran islam.³

Di era globalisasi ini dakwah bukanlah menjadi otoritas seorang Ulama', tetapi masyarakat sekarang yang disebut kaum millennial menjadikan dakwah bisa dilakukan oleh semua orang, masyarakat millennial lebih senang dengan cara berbagi antar sesama baik dalam pengetahuan, masalah agama, informasi dan teknologi, pekerjaan dan lain sebagainya.⁴ Teknologi dan komunikasi yang mudah menjadikan media sosial tempat untuk berdakwah di zaman

² al-Qur'an, *An-Nahl* : 125

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 273

⁴ Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, (Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 3 No. 1, Juni 2013), 77.

millennial menjadi mudah diterima oleh masyarakat millennial di segala penjuru dunia.

Masyarakat millennial memiliki ciri yang khas yaitu kedekatannya dengan smartphone, terbukti dengan banyak masyarakat millennial yang mempunyai akun media sosial yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal yang bermacam-macam baik dari unsur agama, pengetahuan, seni, dan hiburan. Media sosial yang bisa membuat pesan-pesan dakwah menjadi mudah diterima masyarakat yaitu dengan *di upload* dan *di share* dalam media sosial Youtube, ini merupakan cara alternatif yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam dan dipadukan oleh unsur hiburan dan seni. Karena jika dakwah hanya dilakukan oleh para da'i dalam sebuah mimbar, maka kegiatan dakwah hanya akan diterima oleh masyarakat yang mendengar pesan dakwah yang dilakukan oleh da'i tersebut dan masyarakat yang tidak mendengarkannya tidak akan bisa menerima pesan dakwah tersebut. Beberapa musisi kini yang melakukan aktivitas dakwah dengan menciptakan lagu dari lirik yang mereka ciptakan dan dipopulerkan melalui media sosial Youtube.⁵ Contohnya Maher Zain, Nissa Sabyan, Band Wali, Band Ungu, Opick, Habib Syekh dan lain sebagainya.

Lagu dapat menjadi media dakwah, karena lagu bisa diterima oleh semua golongan masyarakat, Setiap manusia menyukai keindahan dan lagu memiliki keindahan yang bisa membuatnya sebagai cara berdakwah.⁶ Lagu adalah sebuah karya seni yang diciptakan dengan nilai-nilai tertentu, sehingga dapat mewujudkan keinginan si pengarang lagu

⁵ Restiawan Permana, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*, (Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, No. 01, Juni 2013), 122

⁶ Yusuf Al-Qardhawi, *Islam dan Seni*, (Bandung: Pustaka hidayah, 2000), 31.

untuk menyampaikan pesan-pesannya kepada masyarakat pendengar. Lagu merupakan perpaduan yang harmonis antara karya sastra yang ditulis dalam setiap liriknya dengan komposisi musik yang disesuaikan dengan tema dari musik tersebut.⁷

Aktivitas dakwah melalui seni merupakan suatu perpaduan antara agama dan budaya, yang menjadikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat menjangkau masyarakat millennial di dunia melalui media sosial. Lirik lagu mempunyai pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang bisa mengubah suasana hati pendengarnya sehingga dapat merubah dari hati yang sedih bisa menjadi gembira.

Lagu sebagai media menyampaikan pesan dakwah sudah menjadi strategi dakwah oleh para musisi yang memiliki kegiatan dibidang dakwah pada zaman dulu. Sunan Giri menggunakan strategi dakwah melalui lagu atau syi'ir Ilir-ilir yang dapat memberi rasa percaya diri kepada seseorang yang sedang melakukan amal kebaikan agar amal itu berguna untuk bekal di hari akhir.⁸ Berdakwah dengan membuat dan menyanyikan lagu-lagu religi merupakan salah satu cara yang inovatif dan kreatif, maka kesenian adalah sebagai alternatif lain dalam berdakwah, dengan menciptakan lagu-lagu yang dapat dijadikan sebagai hiburan atau kesenangan yang disukai di seluruh dunia, pria, wanita, tua, dan muda sampai anak-anak.⁹ Lagu-lagu religi mempunyai lirik-lirik yang dapat berpengaruh dalam kehidupan manusia karena mempunyai lirik yang bisa memyentuh hati dan

⁷ Restiawan Permana, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*, (Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, No. 01, Juni 2013), 121

⁸ Restiawan Permana, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*. (Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, No. 01, Juni 2013), 24

⁹ Yantos, *Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick*, (Jurnal RISALAH, Vol. XXIV, 2, November 2013), 16.

membuka mata hati manusia untuk melakukan perbuatan yang baik, seperti ketika terdapat seorang dalam keadaan kesulitan, patah semangat, dan gelisah, lagu-lagu religi bisa menjadi menghibur, dan memberi semangat.¹⁰

Musisi lain seperti Iwan Fals, Wali Band, Gigi, Ungu, Letto, dan Aunur Rofiq Lil Firdaus atau lebih dikenal dengan Opick juga termasuk musisi yang memberikan sumbangsih aktivitas dakwah dengan menciptakan lagu.

Musisi Opick mempunyai lagu yang selalu bertemakan ajakan untuk menjadi yang lebih baik. Album Opick dari tahun 2005 sampai 2016 yang membuat lagunya banyak dijadikan soundtrack film dan juga sinetron religi. Tidak hanya itu, Opick juga pernah mendapat beberapa penghargaan salah satunya AMI Award untuk lagu pop. Musisi Opick juga konsisten dalam menciptakan lagu, mulai dari awal menjadi musisi sampai dengan saat ini selalu menciptakan lagu yang bertemakan dakwah dan sebagian besar lagu karya opick menjadi *Theme Song* sebuah sinetron atau film.

Single musik religi Opick yang begitu populer di kalangan masyarakat ialah lagu Rapuh yang dijadikan sebagai *theme song* sinetron *Kisah Nyata* pada tahun 2019 oleh stasiun televisi INDOSIAR. Lirik lagu rapuh mencerminkan kesedihan sebagai hamba yang sangat berdosa kepada Allah tetapi ketika didengarkan dapat menambah ketaqwaan.

Peneliti tertarik untuk meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu “Rapuh” yang dinyanyikan oleh Aunur Rofiq Lil Firdaus alias Opick, karena memiliki pesan yang berisi mendekatkan diri kepada Allah, lagu ini mengajak kita untuk sadar bahwa kita ini hanyalah seorang hamba yang diciptakan

¹⁰ Yantos, *Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick*, (Jurnal RISALAH, Vol. XXIV, 2, November 2013), 16.

untuk beribadah kepada Allah yang diekpresikan melalui syair lagunya. Sebuah karya tulis yang berjudul “Opick dalam Pesan Dakwah Melalui Lagu Tentang Rapuh Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah : Apa Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam lirik lagu karya Opick

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap pengembangan Ilmu pengetahuan di bidang Dakwah khususnya kajian mengenai pesan dakwah
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan Dakwah dan menjadikan referensi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama untuk program studi komunikasi dan penyiaran islam
 - c. Penelitian ini menjadi literatur baru bagi para Dai guna menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini, besar harapan peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya opick.
 - b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini, diharapkan tema ini bisa dijadikan sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

c. Bagi Musisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lagu yang dapat memberikan nilai positif kepada masyarakat supaya menjadi lebih baik

E. Definisi Konseptual

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi dakwah yang dapat berbentuk kata, lukisan, gambar dan sebagainya yang bisa memberikan pemahaman kepada mad'u. Jika dalam menyampaikan dakwah dengan tulisan maka tulisan tersebut merupakan pesan dakwah. Jika penyampaian dakwah menggunakan lisan, maka yang diucapkan merupakan pesan dakwah. Menyampaikannya berupa perbuatan, maka itu termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah bisa berupa apa saja selama tidak berlawanan dengan apa yang ada di Al-Qur'an dan Hadis. Pesan dakwah yang berlawanan dengan Al-Qur'an dan Hadis itu tidak bisa disebut pesan dakwah.¹¹ Pesan dakwah salah satu lambang bermakna yang disampaikan oleh da'i (komunikator) kepada mad'u (komunikan) dengan "tujuan untuk mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat."¹²

¹¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 318

¹² Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), h. 19.

2. Lirik Lagu

Menurut Awe dalam Rahmat Hidayat menjelaskan, lirik lagu adalah ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan sesuatu yang pernah dialaminya, penyair atau pencipta lagu melakukan kombinasi kata-kata, sastra dan bahasa untuk menciptakan daya Tarik dan kekhasan terhadap lirik tersebut.¹³ Nyanyian adalah “syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Nyanyian sering juga disebut lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesinambungan satu dengan yang lain” (mengandung irama nada). Bernyanyi “adalah melafalkan syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk” harmoni.¹⁴

3. Analisis Semiotik

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari Yunani semeion yang berarti “tanda”. Secara terminologis, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa, luas objek, seluruh kebudayaan sebagai tanda.¹⁵ Semiotik ialah

¹³ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*, (eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1, 2014:243-258), 244.

¹⁴ Dikutip dari Wikipedia. *Struktur Lagu*
https://id.wikipedia.org/wiki/Struktur_lagu. Diakses pada 14 Oktober 2019

¹⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 95.

ilmu tanda (sign) dan semua yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimannya oleh mereka yang mempergunakannya. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari aturan-aturan, sistem-sistem, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Charles Sanders Peirce telah mengerjakan sebuah tipologi tentang tanda-tanda yang maju dan sebuah meta bahasa untuk membicarakannya, tetapi semiotiknya dipahami sebagai perluasan logika karena sebagian kerjanya dalam semiotik memandang linguistik melebihi kecanggihan logika sebagai model.¹⁶

Teori dari Charles Sanders Peirce telah menjadi *grand theory* dalam bidang semiotik. Gagasanya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandanaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar sesuatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu di dalam sebuah struktur.

Alat yang digunakan untuk menganalisis data peneliti menggunakan semiotik Charles Sanders Peirce yang biasa dikenal dengan teori segitiga makna (*triangle meaning*).

¹⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing"* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 968

- Tanda (sign)

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang mempresentasikan diluar dirinya sendiri. Tanda itu sendiri, dalam pandangan saussure, merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi itu sebagai penanda. Jadi, penanda dan petanda merupakan unsur-unsur mentalistik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lirik lagu Rapuh karya Opick sebagai tanda yang akan dianalisis.

- Acuan tanda (objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda. objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konteks sosial yang melatarbelakangi maksud pencipta lagu.

- Pengguna tanda (interpretant)

Pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu. Dapat juga diartikan sebagai interpretasi dari tanda lirik lagu Rapuh karya Opick.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain :

1. **Bagian Awal** terdiri dari : Judul Penelitian (sampul), Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto dan Persembahan, Pernyataan Otentisitas Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.
2. **Bagian Inti**
BAB I. Dalam bab ini berisi Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan

Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konseptual, Metode Penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta dalam bab satu ini berisi tentang Sistematika Pembahasan.

BAB II. Dalam bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka yang meliputi Kajian Pustaka, Kajian Teoritik meliputi Pesan Dakwah dalam Lagu Rapuh, Lirik Lagu Rapuh sebagai Media Dakwah, Pesan Dakwah Lagu Rapuh Melalui Analisis Semiotik dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian. Bagian yang menguraikan berbagai metode yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV. Dalam bab ini berisi tentang penyajian dan Analisis Data yang terdiri dari deskripsi subjek penelitian meliputi profil Opick dan Lirik Lagu Rapuh, deskripsi hasil data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. : Dalam bab ini berisi tentang Penutup yang di dalamnya terdapat dua poin, yaitu : Kesimpulan dan Saran.

3. **Bagian Akhir**

Dalam bagian akhir ini berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran Penelitian

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIS PESAN DAKWAH DAN LIRIK LAGU

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam ilmu komunikasi disebut dengan message, yang berarti simbol-simbol. Didalam bahasa arab pesan dakwah disebut dengan maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih cocok digunakan dengan istilah materi dakwah yang diterjemahkan dari kata bahasa arab maaddah al-da'wah. Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan "materi dakwah berupa kata-kata, lukisan, gambar, dan sebagainya yang bisa memberikan pemahaman kepada mitra dakwah dan juga bisa merubah perilakunya". Pesan dakwah yang disampaikan melalui tulisan, maka tulisan itulah yang disebut pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan melalui lisan atau berbicara, maka sesuatu yang diucapkan tersebut adalah pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan dengan bentuk perbuatan, maka perbuatan yang dilakukan disebut pesan dakwah.

Prinsip dari pesan dakwah ialah semua pesan dalam bentuk apapun bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama pesan dakwah yaitu Al-Quran dan Hadis. Semua pesan dalam bentuk apapun bila itu bertentangan dengan sumber utama pesan dakwah yaitu Al-Quran dan Hadis maka pesan itu tidak bisa disebut sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah terbagi menjadi dua, yaitu sumber utama pesan dakwah (Al-

Qur'an dan Hadis) dan sumber penunjang pesan dakwah (selain Al-Qur'an dan Hadis).¹⁷

b. Jenis Pesan Dakwah

Zaman yang modern ini semua orang dapat melakukan dakwah dengan cara masing-masing, dimana saja dan kapan saja. Berdakwah di jalan Allah bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya : menulis buku yang bertemakan dakwah, mengajarkan Al-Qur'an, bershodaqoh di jalan Allah dengan membantu pembangunan masjid, mendirikan panti asuhan, mengikuti pengajian di masjid-masjid, berceramah, berkhotbah jum'at, dan lain sebagainya.

Adapun jenis pesan dakwah dalam garis besarnya yaitu:

1. Ayat-ayat Al-Qur'an
2. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW
3. Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW
4. Pendapat para ulama
5. Hasil penelitian ilmiah
6. Kisah dan pengalaman teladan
7. Berita dan peristiwa
8. Karya sastra
9. Karya seni¹⁸

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Dakwah merupakan hal yang menyeru pada jalan kebenaran yang mana dalam hal ini pesan dakwah memiliki 3 unsur pokok, yakni: Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.

¹⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta : Prenada media Group, 2017) h.272

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017) h. 273

1. Akidah

Secara etimologis “akidah adalah ikatan, sangkutan. Dan dalam pengertian teknis makna akidah adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup setiap pemeluk agama Islam.”¹⁹ Akidah ialah iman atau kepercayaan. Sumbernya yang asasi ialah Quran. Iman, ialah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan dipengaruhi oleh persangkaan.²⁰ Akidah adalah keyakinan hidup, yaitu iman dalam arti khas yakni pengingkaran yang bertolak dari hati. Baik ibadah, mu’amalah ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah.²¹ Akidah merupakan ushuluddin, akar atau pokok agama. Baik ibadah maupun mu’amalah ataupun akhlaq, ketiga-tiganya pada hakikatnya bertitik tolak dari akidah, merupakan manifestasi dan konsekuensi daripada akidah (iman atau keyakinan hidup).²²

2. Syariah

Syariah yang terdapat dalam kajian hukum-hukum Islam lebih menggambarkan kepada kumpulan aturan-aturan atau norma-norma hukum yang merupakan hasil dari *tasyri’*. *Tasyri’* sering

¹⁹ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 33

²⁰ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma’arif, 1989), h. 119

²¹ Endang Saifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1993), h. 30

²² Endang Saifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1993) h. 30

didefinisikan sebagai penetapan aturan atau norma hukum agama untuk menata segala sesuatu di kehidupan manusia, juga termasuk hubungan kepada Allah dan hubungan kepada seluruh manusia.

Tasyri' ada dua macam yaitu *tasyri' samawi* dan *tasyri' wadli*. *Tasyri' Samawi* merupakan penetapan hukum yang diciptakan langsung oleh Allah dan Rasul-Nya dalam Al-Quran dan Sunnah. Ketetapan hukum yang ada di Al-Quran dan Sunnah bersifat abadi dan tidak berubah. *Tasyri' Wadli* merupakan penetapan hukum yang dilakukan oleh para mujtahid. Ketentuan-ketentuan ini tidak bersifat abadi dan bisa berubah karena hasil ijtihad para ulama tidak lepas dari salah karena dipengaruhi oleh pengalaman keilmuan mereka serta dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan dinamika sosial masyarakat di sekitarnya.²³

Kata Syariah bermakna jalan tempat keluarnya air untuk minum (*murid al-ma'*). Syariah dalam kajian hukum islam didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disyari'atkan oleh Allah kepada semua manusia, agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Syari'ah mempunyai aspek hukum yang terdapat didalamnya yang mencakup norma tentang hubungan antara manusia dengan Allah yang disebut dengan '*ubudiyah*, dan aturan yang mencakup hubungan antara manusia dengan sesama manusia yang disebut dengan *mu'amalah/ijtima'iyah*.²⁴

²³ Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UIN SA Press, 2019)h. 52

²⁴ Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UIN SA Press, 2019)h. 53

3. Akhlak

Menurut istilah etimology atau menurut bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab (أخلاق) adalah bentuk jamak dari (خلق) ini mengandung arti yaitu tingkah laku, budi pekerti, tabiat dan perangai.²⁵ Namun, secara istilah akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana hamba menjalin hubungan dengan Allah sebagai tuhanNya, dan tata cara seorang hamba berperilaku dengan sesama manusia.²⁶ Dalam *lisan al-'arab* akhlak bermakna perilaku seseorang manusia yang telah menjadi kebiasaanya, dan tabiat atau kebiasaan tersebut menjelma menjadi sifat orang tersebut. Pada umumnya sifat atau perbuatan seseorang akan memengaruhi batin orang lain.²⁷

Islam sangat menjunjung tinggi akhlak dalam kehidupan beragama karena dengan akhlak, manusia bisa bergaul dengan sesama manusia tanpa menyakiti dan menzalimi yang lain dalam setiap tindakan.²⁸ Islam merupakan agama yang mengatur sedemikian rupa kehidupan manusia sesuai dengan ajaran yang baik dan benar. Setiap ibadah itu mempunyai tata kramanya sendiri. Seorang muslim yang berakhlak baik, maka sholat dan ibadahnya yang lain akan diterima oleh Allah, jika akhlaknya baik maka ibadah puasanya akan terjaga, kalau

²⁵ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 6

²⁶ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 8

²⁷ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 6

²⁸ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 8

seorang muslim mempunyai akhlak yang mulia makan setiap doa yang dia panjatkan kepada Allah akan lebih mudah diterima oleh Allah dan Allah akan mengkabulkannya.²⁹

Dalam agama islam terdapat Akhlak Mahmudah dan Akhlak Madzmumah. Akhlak mahmudah adalah segala perilaku terpuji yang didasarkan kepada syariat islam. Akhlak mahmudah adalah akhlak yang dicontohkan oleh para nabi dan rasul, akhlak sahabat nabi muhammad, dan akhlak orang-orang yang sholih. Dan perilaku mereka tidak pernah keluar dari akhlak mahmudah.³⁰ Akhlak madzmumah adalah perilaku atau akhlak yang jelek, jahata dan perbuatan keji yang tidak mengenal halal atau haram terhadap segala sesuatu dan tidak mempunyai sifat kemanusiaan. Akhlak madzmumah adalah racun yang menjauhkan diri kita kepada Allah dan mendekatkan kita kepada keburukan. Akhlak madzmumah juga dapat membinasakan manusia dengan perbuatan yang melanggar hati nurani orang lain. Mencedakakan diri sendiri dan orang lain juga termasuk akhlak mazmumah seperti perbuatan berkhiatan, berbohong, suka marah dan suka membenci.³¹

2. Lirik Lagu

a. Pengertian Lirik Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik diartikan sebagai “susunan kata sebuah nyanyian”.

²⁹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 15

³⁰ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 33

³¹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016) h. 48

Sedangkan ‘kata’ diartikan sebagai “unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa”. Pendeknya, ‘kata’ dapat berwujud dalam bentuk tulisan maupun ucapan. Dari definisi ini, kita dapat menyimpulkan bahwa susunan kata-kata ternyata melahirkan tiga bagian :³²

Bagian pertama adalah susunan kata yang tidak bersajak, tidak terikat rima (*wazan*) tertentu, tidak mempunyai irama (*mauzun*) khusus, dan juga tidak diperindah (*mulahhan*) vokalnya. Dalam istilah lain, ia adalah karangan bebas, tidak terikat oleh kaidah.

Bagian kedua adalah susunan kata yang terikat oleh beberapa kaidah, diantaranya irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Ia bisa kita sebut dengan puisi.

Bagian ketiga adalah susunan kata yang niai estetikanya lebih ditekankan pada kandungan vokal (*mulahhan*). Lagu adalah kata ringkas untuk mewakili bagian ini.³³

b. Musik

Musik seringkali memuakan pengertiannya dalam bahasa-bahasa yang entah berapa. Musik hadir di dalam kehidupan sejak zaman purba, dan sejarawan yang menemukan coraknya di berbagai peradaban dan budaya, yang membuat definisi dan

³² Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017)h. 77

³³ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017)h. 78

arti sebenarnya hilang tidak terbaca. Namun, Yunani sebuah peradaban yang besar telah hidup dengan musik sejak dari dulu. Mereka menamainya dengan mengambil dua akar kata yaitu *muse* yang berarti “senandung suara”, dan *que* yang memiliki makna “keselarasan irama”. Jika digabungkan menjadi *museque* yang memiliki arti “suara-suara yang memiliki keselarasan dalam irama”.³⁴

Peradaban yang lain bukan tak menemukan pengertian. Peradaban Arab memilih sendiri momem musik untuk muncul dan berkembang. Ketika peristiwa Ta’sis al-Bait al-Hikmah terjadi pada masa Bani Abbasiyah, *museque* yang menjadi milik Yunani berasimilasi ke dalam bahasa Arab. Dia dalam perjalanannya kemudian digantikan oleh kata *al-ghina’* untuk mengungkapkan makna yang serupa.

Kata *al-ghina’* dalam bahasa Arab digunakan untuk mengungkapkan kata "تَأْلِيفُ الْأَنْحَانِ" (*ta’lif al-alhan*). *Alhan* adalah bentuk plural dari "الْأَنْحَانُ". Sementara kata "تَأْلِيفٌ" adalah bentuk lain dari "مُرَكَّبٌ", dimana menurut sebagian penerjemah bermakna “komposisi melodi atau nada yang merdu”. Dalam bahasa Inggris *Museque*, atau “music” lebih digunakan untuk “suara indah yang dihasilkan dari alat-alat musik”. Kamus Al-Munjid mengatakan bahwa, *al-Musiq* berasal dari kata serapan *museque* dalam bahasa arab, artinya adalah “lagu dan nada”. Selain itu, *al-musiq* juga bisa

³⁴ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017)h. 29

bermakna “instrumen musik”.³⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) musik diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam aturan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.³⁶

c. Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu

Musik sebagai media yang digunakan sebagai media dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, karena telah digunakan oleh para Wali songo di zaman dulu untuk berdakwah, para Wali songo berdakwah menggunakan musik berupa tembang, dan gamelan sehingga dakwahnya dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat pada saat itu musik sangat berperan sebagai media dakwah Wali songo.

Berdakwah menggunakan media kesenian merupakan media yang dapat digunakan yang cukup efektif untuk saat ini selain untuk kepentingan amar ma'ruf nahi munkar musik juga dapat menenangkan jiwa yang dapat dirasakan oleh kalbu, baik bagi pelaku maupun pendengarnya.³⁷

Dakwah dengan musik ketika didasari dengan nitau dan tujuan yang baik, maka musik atau lirik tersebut akan dapat diterimasebagai wasilah atau perantara dan jalan bagi keberhasilan tujuannya. Musik selamanya akan menjadi wasilah, sebuah

³⁵ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017)h. 30

³⁶ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017)h. 31

³⁷ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012)h .144

perantara dan pengantar yang baik jika ia memang mampu menerjemahkan tujuan-tujuan mulia sebuah dakwah. Yang perlu diberi garis bawah ialah bahwa bermusik bukan menjadi tujuan akhir dari setiap proses dakwah. Ia hanya sebatas berfungsi sebagai penarik hati masyarakat agar berniat untuk memperbaiki kualitas iman dan membenahi diri dengan lebih giat beribadah kepada Allah.³⁸

d. Perspektif Islam

Lagu dalam kehidupan sekarang adalah media yang dapat dengan mudah dijangkau oleh semua orang, dapat dinikmati tanpa biaya yang mahal dan dapat diterima oleh semua golongan masyarakat. Lagu mempunyai makna-makna tersirat didalam lirik-liriknya yang di ciptakan oleh pencipta lagunya berdasarkan apa yang dia rasakan. Pesan tersirat di lirik-lirik lagu tidak semua orang dapat langsung memahami pesan yang terdapat didalam lirik lagu tersebut.

Pesan-pesan ajaran islam yang disampaikan kepada masyarakat semakin lama semakin berkembang dengan bermacam-macam cara. Salah satu cara untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran dakwah ialah melalui lagu. Lagu yang berisi pesan-pesan ajaran agama islam tidak lah salah selama pesan ajaran tersebut tidak terlepas dari Al-Qur'an dan Hadis. Lagu yang bernuansa religi sebagian besar lebih mudah untuk memahami pesan ajaran islam yang ada disana, tetapi tidak menutup kemungkinan di dalam lirik lagu yang tidak

³⁸ Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah* (Kediri : Lirboyo Press,2017)h. 273

bernuansa religi mempunyai pesan-pesan ajaran agama islam didalamnya.

3. Analisis Semiotik

a. Pengertian Semiotik

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Secara terminologis, semiotik dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa, luas objek, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotik ialah ilmu tanda (*sign*) dan semua yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimannya oleh mereka yang mempergunakannya. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik itu mempelajari aturan-aturan, sistem-sistem, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.³⁹

Tanda adalah suatu suatu proses yang kognitif yang berasal dari apa yang panca indera kita tangkap. Tanda yaitu perangkat yang kita pakai dalam upaya mencari suatu jalan di dunia ini untuk menemukan kebenaran. Secara etimologi menurut Copley dan Jenz istilah semiotic berasal dari kata Yunani “*Semeion*” yang berarti tanda atau “*Seme*” yaitu penafsir tanda. Sedangkan secara terminologi menurut Eco, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang dapat mempelajari objek peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai sebuah tanda.

³⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 95

Menurut Dick Hartoko didalam buku analisis teks media bahwa semiotik adalah bagaimana karya itu diartikan oleh pengamat serta masyarakat lewat tanda-tanda atau sebuah lambang. Sedangkan menurut Preminger dalam buku analisis teks media merupakan semiotik ilmu tentang tanda. Ilmu menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan merupakan sebuah tanda. Semiotik itu sendiri mempelajari suatu sistem, aturan, konvensi, yang membuat sebuah tanda mempunyai arti tersendiri.⁴⁰

- b. Macam-Macam Teori Semiotik
 1. Ferdinand De Saussure

Saussure adalah seorang yang terkenal dan orang-orang membicarakan teorinya tentang tanda. Meski tak pernah menghasilkan buku melalui buah pikirannya, para muridnya mengumpulkan catatan-catatannya menjadi sebuah outline. Saussure dilahirkan di Jenewa pada tahun 1857, dan dia hidup sezaman dengan Sigmund Freud dan Emile Durkheim. Selain sebagai seorang yang ahli linguistik, dia juga menjadi spesialis bahasa-bahasa Indo Eropa dan Sanskerta yang menjadi sumber pembaruan intelektual dalam bidang ilmu sosial dan kemanusiaan.

Dia mengusulkan teori bahasa yang disebut sebagai strukturalisme untuk menggantikan teori pendahulunya. Bahasa di mata Saussure ialah karya musik (simfoni) dan jika ingin memahaminya kita harus memperhatikan seluruh karya musik

⁴⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing"* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 96

tersebut, bukan kepada individu ataupun secara berkelompok.⁴¹

Sedikitnya ada lima pandangan Saussure yang terkenal yaitu soal (1) signifier (penanda) dan signified (petanda), (2) form (bentuk) dan content (isi) (3) langue (bahasa) dan parole (tuturan/ujaran); (4) synchronic (sinkronik) dan Diachronic serta (5) syntagmatic dan associative atau paradigmatic.⁴²

2. Roland Barthes

Penelitian semiotika tidak bisa lepas begitu saja melepaskan nama roland barthes (1915-1980) ahli semiotik yang mengembangkan kajian yang sebelumnya punya warna kental strukturalisme kepada semiotik teks. Barthes lahir pada tahun 1915 dari keluarga kelas atas menengah protestan di cherbough dan dibesarkan di bayonne, kota kecil dekat pantai atlantik di sebelah barat daya Prancis. Ayahnya, seorang perwira angkatan laut, meninggal dalam sebuah pertempuran di Laut Utara sebelum usia Barthes genap mencapai satu tahun. Sepeninggalan ayahnya Barthes kemudian diasuh oleh ibu, kakek, dan neneknya.

Selama kuliah ia sempat menampilkan drama-drama klasik bersama kelompok yang dibuatnya, Barthes banyak menulis buku-buku yang menjadi rujukan penting untuk ilmu semiotika di Indonesia, Barthes melontarkan kosep tentang konotasi dan

⁴¹ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013)h. 20

⁴² Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013)h. 20

denotasi sebagai kunci dari analisisnya. Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (eksresi) dan Signified (content). Di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itulah yang disebut oleh Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (sign).

Istilah konotasi digunakan oleh Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Proses ini menunjukkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya.⁴³

3. Umberto Eco

Lahir pada 5 januari 1932 di Alessandria, wilayah Pedmont Italia. Pada awalnya ia belajar ilmu hukum, kemudian mempelajari filsafat dan ilmu sastra sebelum akhirnya menjadi ahli semiotika. Eco mempelajari teori-teori estetika abad pertengahan, sebelum menjadi intelektual dibidang semiotika. Eco menulis Tesisnya tentang Estetika Thomas Aquinas di Universitas Turin dan meraih gelar doktor di bidang filsafat pada 1954 saat dia berusia 22 tahun. Dia kemudian memasuki dunia jurnalisme sebagai editor untuk program budaya di jaringan televisi RAI.

Semiotika menaruh perhatian pada apapun yang dapat dinyatakan sebagai tanda. Sebuah tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tersebut tidak harus selalu ada, atau tanda tersebut

⁴³ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *semiotika komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013)h. 21

secara nyata disuatu tempat di waktu tertentu. Prinsip dari semiotika adalah suatu disiplin yang mempelajari apapun yang dapat menyatakan suatu kebohongan. Sesuatu itu tersebut tidak bisa digunakan untuk mengatakan kebohongan, sebaliknya tidak bisa digunakan untuk mengatakan kebenaran.⁴⁴

c. Semiotik Charles Sanders Pierce

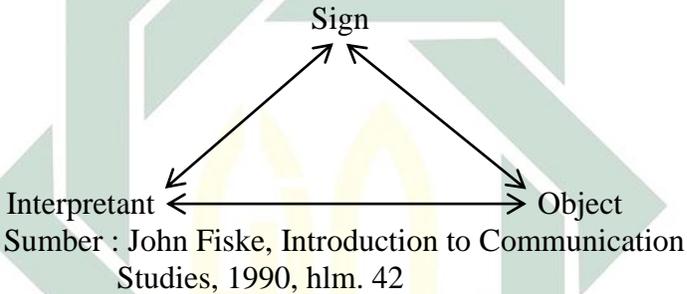
Charles Sanders Pierce dilahirkan di lingkungan keluarga intelektual pada tahun 1839. Benyamin nama ayahnya adalah profesor matematika di Universitas Harvard. Pendidikan Pierce di Harvard berkembang pesat. Dia menerima gelar BA pada tahun 1859, kemudian dia menerima gelar M.A dan B.Sc dari Universitas Harvard secara berturut-turut pada tahun 1862 dan 1863.

Pierce mempunyai teori yang sering disebut sebagai “grand theory” dalam semiotika. Kenapa demikian? Hal ini lebih disebabkan karena gagasan Pierce yang bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Pierce mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Semiotik untuk studi media massa tidak hanya sebatas sebagai karnagka teori, tetapi juga sekaligus sebagai metode analisis. Kita misalnya, dapat menggunakan teori segitiga makna (*triangle meaning*) Pierce yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant*. Menurut Pierce, salah satu

⁴⁴ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *semiotika komunikasi aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013)h. 25

tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretant adalah tanda yang ada didalam benak seseorang mengenai objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Hubungan segitiga makna Pierce lazimnya ditampilkan sebagai berikut ini :⁴⁵



Sebuah tanda atau *representament* menurut Charles Sanders Pierce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal. Sesuatu yang lain itu disebut oleh Pierce adalah *interpretant* dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Pierce berpendapat sebuah tanda atau *representamen* memiliki relasi “*triadik*” langsung dengan *interpretan* dan objeknya.

Penjelasan dari teori segitiga makna atau *triangle meaning* adalah sebagai berikut :

1. Tanda

⁴⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) h. 114-115

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan hal lain diluar tanda itu sendiri). Acuan tanda ini disebut objek

2. Acuan Tanda (Objek)

Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

3. Pengguna Tanda (*Interpretant*)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkanya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.⁴⁶

B. Penelitian terdahulu yang relevan

Bagian sub ini untuk menegaskan posisi dan orisinalitas tentang pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya Opick analisis Charles Sanders Peirce. Sebagai perbandingan dipaparkan penelitian terdahulu.

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Azman Albana pada tahun 2013 yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu Band” menjelaskan tentang pesan dakwah dalam lagu melalui analisis wacana teun a van dijk

Pada skripsi yang ditulis oleh Febrianto Al Qossam pada tahun 2015 yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Terhadap Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere Liye)” menjelaskan pesan dakwah yang terdapat dalam novel. Penulis mengambil objek lagu untuk penelitian.

Pada skripsi yang ditulis oleh Sholihul Abidin pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis semiotik rambu peringatan lalu lintas sebagai pesan dakwah”, menjelaskan

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006)h. 267

tentang pesan dakwah yang terdapat dalam rambu peringatan lalu lintas dengan menggunakan analisis semiotik.

Pada skripsi yang ditulis oleh Septiana Dwi Salamah pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair lagu Insyah Allah Maher Zain feat Fadly”, menjelaskan tentang pesan dakwah dalam syair lagu.

Pada skripsi yang ditulis oleh Abdul Chalim pada tahun 2017 yang berjudul “Pesan Aqidah dalam Syair lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)”, menjelaskan tentang pesan dakwah dalam lagu yang terfokus dalam hal aqidah saja.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Azman Albana Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan komunikasi tahun (2013)	Pesan Dakwah Dalam Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu Band	Penelitian tersebut meneliti tentang pesan dakwah yang berarti mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pesan dakwah.	Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis wacana teun a van dijk dengan judul lagu sesungguhnya dari ungu band sedangkan peneliti menggunakan metode

				<p>penelitian kualitatif analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan meneliti lagu rapuh karya Opick</p>
2.	<p>Febrianto Al Qossam Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan komunikasi tahun (2015)</p>	<p>Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Terhadap Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere Liye)</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah. Persamaan dari penelitian ini juga terletak pada analisis yang digunakan yakni sama-sama menggunakan analisis semiotik model Charles</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan Novel Moga Bunda Disayang dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce sedangkan peneliti menggunakan lagu sebagai objek penelitian.</p>

			Sanders Pierce.	
3.	Sholihul Abidin Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan komunikasi tahun (2012)	Analisis semiotik rambu peringatan lalu lintas sebagai pesan dakwah	Persamaan penelitian ini adalah terletak pada analisis yang digunakan dan juga meneliti tentang pesan dakwah. Analisis yang digunakan sama-sama menggunakan analisis semiotik	Perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti. Peneliti terdahulu meneliti tentang rambu- rambu lalu lintas sedangkan penelitian yang akan saya lakukan meneliti tentang lirik lagu rapuh karya opick.
4.	Septiana Dwi Salamah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun (2012)	Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair lagu Insha Allah Maher Zain feat Fadly	Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama- sama meneliti tentang pesan dakwah dalam	Perbedaannya terletak pada objek lagu yang diteliti jika penelitian terdahulu meneliti pesan dakwah dalam lagu Insha Allah Maher Zain feat Fadly

			sebuah lagu	sedangkan penelitian ini meneliti tentang pesan dakwah dalam lagu rapuh karya Opick
5.	Abdul Chalim Mahasiswa Fakultas dakwah dan Komunikasi tahun (2017)	Pesan Aqidah dalam Sya'ir lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce)	Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan analisis semiotik model charles sanders pierce	Perbedaan penelitian terdahulu adalah hanya meneliti pesan aqidah dalam sya'ir lagu Grup Band Letto sedangkan peneliti mencakup pesan dakwah dalam lagu Rapuh karya Opick

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan seseorang agar memperoleh data ataupun informasi untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis teks media. Analisis teks media merupakan analisis untuk menilai, mengkritisi, serta melihat lebih dalam sebuah teks. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce untuk melihat lebih detail lirik lagu rapuh, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif.

Kualitatif deskriptif adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar, dan bukan dalam bentuk angka. Hal itu disebabkan karena penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang kita teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁴⁷

Alasan peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini karena berdasarkan fakta Zoest bahwa Charles Sanders Peirce merupakan ahli filsafat dan

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003) h. 11

ahli logika.⁴⁸ Teori darinya menjadi teori mutakhir dan banyak dipakai dalam berbagai bidang tidak lepas dari gagasan yang bersifat menyeluruh (mengaitkan unsur tanda secara logis), serta deskripsi struktural dari semua penandaan.

Adapun fokus penelitian ini yakni lirik pada video lagu Rapuh karya Opick yang ada di Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=OUDB9-JkJio>

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sebagai apa yang di catat, di observasi dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Secara sederhana unit analisis adalah bagian yang akan diteliti, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil dan temuan didapat. Pada tahap ini peneliti menganalisis pesan dakwah lagu Rapuh Karya Opick, data yang akan dianalisis diambil dari video youtube yang diunggah pada 31 Mei 2018.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis – jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan segala informasi atau data yang di dapat yang mendukung tentang objek.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data pertama. Sumber data ini bisa reponden atau subjek penelitian. Dalam analisis isi, data

⁴⁸ Sudjiman, Panuti, Zoest, V.A. (ed), *Serba-serbi Semiotika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal 1

primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi.⁴⁹ Data tersebut ialah data yang berupa lirik lagu rapuh dalam video dari channel youtube Forte Records/Nadahijrah <https://www.youtube.com/watch?v=OUDB9-JkJio> yang diunggah pada 31 mei 2018.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informasi bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, kita dituntut hati-hati atau menyeleksi data sekunder jangan sampai data tersebut tidak sesuai dengan tujuan riset kita.⁵⁰

Sedangkan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel, data kajian pustaka dan teori – teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian agar menjadi sistematis, maka diperlukan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang akan dialalui dalam proses ini agar mempercepat dalam proses penelitian. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :⁵¹

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006)h. 41

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006)h. 42

⁵¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 154

a. Mencari tema

Tahap pertama yaitu mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti melakukan banyak pengamatan terhadap data berupa dokumen.

b. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah, peneliti memilih banyak opsi untuk merumuskan masalah. Peneliti melakukan hal ini agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

c. Menentukan Metode Penelitian

Setelah membuat rumusan masalah, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan metode penelitian. Menentukan metode penelitian bertujuan untuk menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian itu. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis struktur atau elemen semiotik yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce.

d. Mengumpulkan data yang relevan

Data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan untuk data penelitian. Ada beberapa pengumpulan data antara lain: referensi buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian

e. Memberikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran untuk penelitian yang akan mendatang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja secara sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala psikis untuk dilakukan sebuah catatan. Observasi ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengamati lirik lagu rapuh dari video akun youtube Forte Records/Nadahijrah, bagaimana pesan dakwah lirik dalam lagu rapuh. Secara sederhana observasi dapat dijelaskan sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan kepada subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi ini dengan menganalisis pesan dakwah lirik lagu rapuh karya opick.

Pengamatan juga melibatkan proses *listening*. *Listening* dapat diartikan proses aktif menerima rangsangan (stimulus) telinga (aural). Hal ini berlawanan dengan kosepsi yang populer, *listening* (mendengarkan) merupakan proses yang aktif, tidak pasif. *Listening* tidak terjadi begitu saja, karena kita harus melakukannya. *Listening* menuntut tenaga dan komitmen. *Listening* menyangkut penerimaan rangsangan dan karenanya berbeda dengan *hearing* sebagai suatu proses fisiologis. *Listening* menyangkut rangsangan aural yaitu, isyarat (gelombang suara) yang diterima oleh telinga. *Listening* tidak hanya terbatas pada isyarat-isyarat verbal (kata), melainkan mencakup semua isyarat yang bisa didengar. Suara bising selain juga kata-kata, musik selian juga prosa. *Listening*

adalah keterampilan yang sangat penting dalam segala bentuk komunikasi antar manusia.⁵²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian yang mendukung penelitian ini. Metode dokumentasi sebuah teknik pengumpulan data dengan mencari data. Dokumen adalah sekumpulan berkas yang berupa sebuah catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Peneliti membuat analisis mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya opick.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah langkah selanjutnya setelah memperoleh data yang relevan. Pada dasarnya analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, analisis data dapat memberikan makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menganalisis pesan dakwah lagu rapuh pada akun “Forte Records/Nadahijrah” di youtube. Pada akun “Forte Records/Nadahijrah” berisi kurang lebih 19 video. Peneliti akan mengambil 1 video lagu rapuh karya opick.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan meneliti suatu objek untuk mendapatkan hasil temuan. metode penelitian juga harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.⁵³

⁵² Josep A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia* (Jakarta : Professional Books, 1997)h. 93

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

Analisis data dalam penelitian Analisis Tesk media dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis teks media merupakan analisis yang digunakan untuk melihat lebih dalam sebuah teks, penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce berdasarkan hubungan penalaran dan jenis penandanya dengan cara menyajikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dalam bentuk deskriptif kesimpulan.

Charles Sanders Pierce mengklasifikasikan hubungan segitiga makna (*triangle meaning*) atas beberapa bagian struktur yang masing-masing saling mendukung yang disebut dengan trikotomi, yaitu: *Sign*, *Objek* dan *Interpretant*.

1. Tanda (*sign*)

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang mempresentasikan diluar dirinya sendiri. Tanda merujuk pada seseorang, yaitu menciptakan di benak seseorang tersebut kepada suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang. Dalam trikotomi yang pertama *sign* terbagi menjadi tiga hal, yaitu:

- a. *Qualisign* adalah tanda-tanda yang merupakan tanda berdasarkan suatu sifat. Suatu tanda harus mempunyai kualitas untuk menjadi tanda
- b. *Sigsign* adalah tanda yang merupakan atas dasar tampilnya pad kenyataan. Semua pernyataan individual yang tidak dilembagakan dapat dinyatakan sigsign.
- c. *Legsisign* adalah tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum atau sesuai norma.

2. Acuan tanda (objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda. objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konteks sosial yang melatarbelakangi maksud pencipta lagu. Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Ikon adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan bentuk objeknya. Jadi tanda adalah tanda yang berhubungan langsung antara penanda dan petandanya yang bersifat alamiah.
- b. Indeks adalah sesuatu yang memiliki fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Indeks dapat juga diartikan sebagai hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausla atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu kepada kenyataan.
- c. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat sesuatu yang memiliki fungsi sebagai penanda yang lazim digunakan dalam masyarakat.⁵⁴

3. *Interpretant*

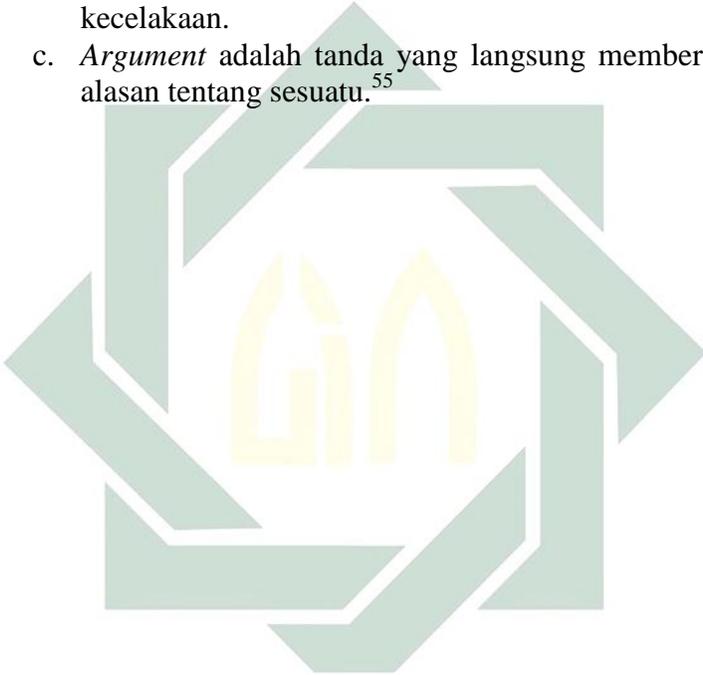
Interpretant merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menempatkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk dalam sebuah tanda. Ada tiga hubungan pikiran dengan jenis petandanya:

- a. *Rheme* adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan. *Rheme* merupakan tanda pengganti sederhana. Ia merupakan tanda

⁵⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 42

kemungkinan kualitatif yang menggambarkan semacam kemungkinan objek.

- b. *Dicent* adalah tanda sesuai kenyataan. Misalnya jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka ditepi jalan dipasang rambu lalu lintas yang menyatakan bahawa di jalan itu sering terjadi kecelakaan.
- c. *Argument* adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.⁵⁵



⁵⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 42

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subyek Penelitian

1. Biografi Opick

Opick adalah nama yang lebih kita kenal dari pada nama asli Opick, yaitu Aunur Rofiq Lil Firdaus yang merupakan salah satu penyanyi religi di Indonesia pada tanggal 16 Maret 1974 Opick lahir di Jember Jawa Timur mempunyai ayah bernama Abdul Gofur dan ibu bernama Dra. H. Lilik Sholehah. Opick menempuh pendidikan di Jember mulai dari bersekolah di SDN Tanggul kemudian Opick melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Jember dan melanjutkan di SMAN 1 Jember yang diselesaikan dengan 9 tahun. Opick ketika kecil dikenal anak yang bandel, tetapi dalam hal pelajaran agama, dia termasuk anak yang rajin. Kedua orang tua Opick adalah orang yang terdepan mengajari tentang agama kepadanya. Cucu K.H. Abdul Mukti, seorang kiai yang cukup ternama didaerahnya, beliau memiliki jiwa yang mandiri, kepercayaan diri, dan pikiran yang selalu kedepan dan positif. Opick merupakan anak yang berasal dari keluarga sederhana, membuat dia sudah terbiasa untuk menghadapi lingkungan yang susah sebagaimana kehidupan dikampungnya.⁵⁶

⁵⁶<http://ganjarindrianjaya.blogspot.co.id/2013/10/biografi-opick-aunur-rofiq-lil-firdaus.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2020



Gambar 4.1 Opick

Sejak SMP, Opick sudah memiliki bakat dalam bernyanyi dan memainkan beberapa alat musik, bahkan dia juga mendirikan sebuah band. Opick melalui perjalanan bermusik yang panjang dan berliku-liku. Kerja keras dan tekad yang tertanam dalam dirinya membuat dia bisa mencapai kesuksesan secara perlahan-lahan. Opick ketika memasuki usia dewasa tetap memegang teguh prinsip hidupnya. Pada masa dewasa Opick lebih berfikir untuk meraih cita-citanya, terutama berkarier di dunia kesenian (musik dan teater). Opick setelah dinyatakan lulus dari jenjang SMA memutuskan untuk bisa berdomisili di Jakarta demi mewujudkan cita-citanya.

Opick dengan bermodalkan rekaman lagu dengan alat yang serba terbatas, dia mencoba untuk menawarkan lagu-lagunya, tetapi tidak ada label yang mau menerimanya. Pada tahun 1993 Opick berdomisili di Jakarta beralamat di gang sawo rawa mangun dengan bergabung dengan komunitas teater bela studio. Opick yang sangat bercita-cita untuk menjadi penyanyi

akhirnya dapat bergabung dengan bengkel teater yang dipimpin oleh Rendra. Kehidupan Opick di Jakarta memang jauh dari kata kemapanan. Modal ketika hidup di Jakarta adalah sedikit mempunyai bakat dalam kesenia khususnya dalam hal bermusik dan mempunyai ilmu agama secukupnya. Lingkungan disekitarnya mengenal Opick sebagai sosok santri yang membuat greget dari dirinya, dia menyesali bahwa kenapa tidak dari dahulu dia mendalami ilmu agama.⁵⁷

Hidup mandiri di Jakarta membuat Opick memperoleh banyak pengalaman terutama mengenai hakikat kehidupan. Opick sebelum menjadi sukses memiliki keyakinan bahwa setiap apa yang di kerjakan berupa kebaikan pasti dia akan mendapatkan kebaikan juga. Pengalaman menarik yang dimiliki oleh Opick ialah kebiasaannya yang bernyanyi di pinggir jalan halte bus dengan arion rawa mangun Jakarta. Opick setiap subuh sampai pukul 7 pagi melakukan bernyanyi disana selama 3 tahun, karena memiliki alasan dapat melatih vokalnya, mencari inspirasi dari jalanan kota dan para pengamen, serta meyakinkan diri untuk memegang teguh untuk meraih cita-citanya yaitu menjadi penyanyi yang sukses di dunia musik.

Pada tahun 90'an Opick memulai karier bermusik dengan membentuk sebuah band bernama Timor Band yang beraliran cadas yang personil bandnya terdiri dari sahabatnya di Jember. Band tersebut mendapatkan protes dari banyak pihak karena lirik dari lagunya menyinggung banyak orang. Opick akhirnya berpikir panjang untuk mengubah aliran dan penampilan dalam

⁵⁷<http://ganjarindrianjaya.blogspot.co.id/2013/10/biografi-opick-aunur-rofiq-lil-firdaus.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2020

dia bernyanyi. Opick memiliki banyak pertimbangan dalam mengubah aliran musiknya, salah satu pertimbangannya adalah ketika Opick mendapat tawaran untuk menjadi juri lomba nasyid dan qiraah serta K.H. Arifin Ilham menyuruhnya untuk menyusun lagu-lagu religius untuk dimuat dalam album nasyid, tausiah dan dzikir yang dilengkapi ceramah K.H. Arifin Ilham. Opick akhirnya yang awal dahulu beraliran rocker mulai berhijrah ke musik yang beraliran religi hingga saat ini. Opick bisa disebut salah satu dari sedikit penyanyi dan komposer lagu yang selalu berkarya dengan karaya religinya setelah sebelumnya sempat berjuang di dunia permusikan. Lagu-lagunya berisikan refleksi dari pengalaman hidupnya dari masa kanak-kanak. Pengalaman hidup yang menjadi inti sari dari lantunan lagu yang diciptakannya. Lagu-lagu yang ada di dalam album-albumnya Opick merupakan lagu ciptaannya sendiri.

2. Karya-Karya Opick

Penyanyi kenamaan Opick ini sudah banyak menciptakan karya-karyanya dan tidak jarang mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak. Berikut daftar album musik yang pernah dimiliki Opick:⁵⁸

a. Album Jejak Langkah

Pada album pertama Opick ini diberi nama Jejak Langkah yang dirilis pada tahun 1999 yang lagu utamanya berjudul yang terindah. Album ini memiliki genre pop dan rock yang merupakan berbeda dengan

⁵⁸<http://ganjarindrianjaya.blogspot.co.id/2013/10/biografi-opick-aunur-rofiq-lil-firdaus.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2020

genre religius yang dimiliki oleh Opick pada album berikutnya. Berikut adalah lagu-lagu yang terdapat pada album ini :

- 1) Yang Terindah
- 2) Panggung Kesunyian
- 3) Mata Merah Saga
- 4) Pasar Malam Di Kepalamu
- 5) Nyanyian Kamar
- 6) Hidup Pun Indah
- 7) Kereta
- 8) Nyanyian Waktu

b. Album Tak Ada Habisnya

Tak ada habisnya merupakan album yang dikeluarkan oleh Opick pada tahun 2003 yang memiliki lagu utama yang berjudul Kenalilah. Pop Rock adalah genre dari album ini seperti album yang pertama. Lagu dalam album ini antara lain :

- 1) Kenalilah
- 2) Jika Kau Cinta
- 3) Siapa Aku
- 4) Anugerah
- 5) Bidadari Sepi
- 6) Jangan Pernah Berhenti
- 7) Lelah Sepi Rindu Benci
- 8) Beku
- 9) Terbaik Terburuk
- 10) Yang Terindah

c. Album Istighfar

Album istighfar adalah album religi pertama yang diciptakan oleh Opick. Album ini dirilis pada 1 Oktober tahun 2005. Judul lagu yang populer dikalangan masyarakat adalah lagu tombo ati, alhamdulillah yang dinyanyikan berduet dengan Rachel Amanda dan lagu

Astagfirullah, lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah :

- 1) Tombo Ati
- 2) Astagfirullah
- 3) Alhamdulillah *featuring* Rachel Amanda
- 4) Bila Waktu Telah Berakhir
- 5) Kembali Kepada Allah
- 6) Shalawat Nabi
- 7) Allah Maha Besar
- 8) Cukup Bagiku *featuring* Gito Rollies
- 9) Kesaksian Diri
- 10) Ya Robbana *featuring* Jeffry Al Buchori (Alm)

d. Album Semesta Bertasbih

Album Semesta Bertasbih ini merupakan album musik karya Opick yang kedua. Album ini dirilis pada tahun 2006 yang mempunyai lagu unggulan dengan judul Takdir yang dinyanyikan berduet dengan Melly Goeslaw. Lagu Irhamna berhasil menjadi lagu MTV ampuh *song of the year*. Lagu Taqwa yang di adaptasi dari intro ketukan lagu Take Me To Young Heart yang di populerkan band asal Denmark, Michael Larns to Rock. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini yaitu :

- 1) Takdir *featuring* Melly Goeslaw
- 2) Irhamna
- 3) Taqwa
- 4) Semesta Bertasbih
- 5) Satu Rindu *featuring* Rachel Amanda
- 6) 25 Nabi
- 7) Bismillah
- 8) Ya Rasul
- 9) Buka Mata Buka Hati
- 10) Terangkanlah Hati

e. Album Ya Rahman

Album yang dirilis pada tahun 2007 ini merupakan album musik religi yang ketiga karya Opick dengan lagu Taubat sebagai lagu yang populer. Album ini berisikan lagu-lagu sebagai berikut :

- 1) Taubat
- 2) Rapuh
- 3) Assalamualaikum
- 4) Haji
- 5) Ya Rahman
- 6) Pewaris Surga
- 7) Allah Cinta
- 8) Sedekah
- 9) Beruntunglah
- 10) Mendambamu
- 11) Allahu Ya Salam
- 12) Husnul Khotimah

f. Album Cahaya Hati

Album Cahaya Hati ini merupakan album religi yang ke empat dari Opick. Album ini dirilis pada tahun 2008. Cahaya Hati, Ya Nabi Salam dan Ramadan Tiba merupakan lagu-lagu yang terpopuler dari album ini. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah :

- 1) Cahaya Hati
- 2) Alangkah Indah
- 3) Ketika Cinta
- 4) Hamba-Hamba Allah
- 5) Ramadan Tiba
- 6) Ya Nabi Salam
- 7) Cinta Setulus Jiwa
- 8) Hanya Allah
- 9) Allah Ya Nur
- 10) Tuhan Lindungilah

g. Album Di Bawah Langit-Mu

Album musik religi kelima karya Opick diberi nama Di Bawah Langit-Mu yang dirilis pada tahun 2009. Lagu yang populer dari album ini ialah Maha Melihat. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah:

- 1) Maha Melihat Featuring Rachel Amanda
- 2) Asmaul Husna
- 3) Denganmu Aku Hidup
- 4) Tak Cukuplah Semua
- 5) Allah Maha Cahaya
- 6) Di Bawah Langit-Mu
- 7) Shalawat Badar
- 8) Lailahailallah Featuring Snada
- 9) Engkau Allah
- 10) Tafakkur

h. Album Shollu Ala Muhammad

Album ini merupakan album religi dari Opick yang ke enam dirilis pada tahun 2010. Shollu Ala Muhammad merupakan lagu populer dari album ini. Lagu-lagunya ialah :

- 1) Shollu Ala Muhammad
- 2) Nyanyian Sepi
- 3) Pengakuan (I'tiraf)
- 4) Andai Waktu Memanggil
- 5) Allahu Akbar
- 6) Tiada Duka Yang Abadi
- 7) Istighfar (Ampuni Aku)
- 8) Sholawat Muhammad
- 9) Dunia Tanpa Cinta-Nya
- 10) DenganMu Aku Tenang

i. Album The Best of Opick

Album ini merupakan album kompilasi karya terbaik dari Opick yang dirilis pada tahun 2011 dengan

lagu utamanya yaitu Rumput Bertasbih. Cara pemasarannya pun berbeda dari pada album Opick yang sebelumnya, karena album ini hanya dipasarkan di restoran KFC di seluruh Indonesia. Lagu-lagu kompilasi yang terdapat dalam album ini sebagai berikut :

- 1) Rumput Bertasbih
- 2) Shollu Ala Muhammad
- 3) Tombo Ati
- 4) Astagfirullah
- 5) Rapuh
- 6) Maha Penyayang
- 7) Assalamualaikum
- 8) Takdir *featuring* Melly Goeslaw
- 9) Maha Melihat *featuring* Rachel Amanda
- 10) Haji
- 11) Keagungan Mu
- 12) Alhamdulillah
- 13) Bila Waktu Telah Berakhir
- 14) Cahaya Hati

j. Album Salam Ya Rosulullah

Album ini adalah sebuah album studio karya Opick dengan nama Salam Ya Rosulullah. Album ini dirilis pada tahun 2012 dengan lagu utamanya yang berjudul Ya Hanan Ya Mannan. Lagu-lagunya adalah sebagai berikut :

- 1) Salam Ya Rosulullah
- 2) Ya Hanan Ya Mannan
- 3) Menemukanmu
- 4) Ibu
- 5) Syukur Atas Karunia
- 6) Dealova
- 7) Anta Allah
- 8) Ya Habibi Ya Muhammad

9) Sahabat

10) Bila Waktu Telah Berakhir

k. Album Ya Maulana

Album ini dirilis pada tahun 2013 dengan lagu yang populer adalah Ya Maulana. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah :

1) Ya Maulana

2) Berapa Jarak

3) Tanpa Dirimu

4) Tenang

5) Ajari Aku

6) Ya Robbana *featuring* Agus Idwar, Harry BPM

7) Aku Percaya

8) Ku Tak Pernah Layak

9) Ya Muhammad Ya Rasulallah

10) Terima Kasih Ayah *featuring* Adiba

l. Album Sahabat Sejati

Album sahabat sejati ini adalah sebuah album studio karya Opick yang dirilis pada tahun 2014 dengan lagu populernya adalah Sahabat Sejati. Album ini hanya dijual di seluruh gerai indomaret di Indonesia. Berikut adalah daftar lagu yang ada di album ini :

1) Sahabat Sejati

2) Subhanallah (Ingat-Ingatlah)

3) Lir-Ilir

4) Sentuh Aku

5) Temukan Diri-Mu

6) Ya Muhammad

7) Karena Mu

8) Kembalilah

9) Maha Pemurah

10) Tuhan Beri Kami Cinta

m. Album Salam Rindu Ya Musthofa

Album Salam Rindu Ya Musthofa Ini dirilis pada tahun 2015 yang merupakan album studio karya Opick. Terdapat 3 lagu berbahasa arab dan sebagian lainnya berbahasa indonesia dalam album ini. Opick bekerja sama dengan labelnya untuk memasarkan album ini yang hanya dijual di seluruh gerai Alfamidi dan Lawson di Indonesia. Daftar lagu yang terdapat dalam album ini sebagai berikut.

- 1) Salam Rindu Ya Musthofa
- 2) Ya Rasulullah
- 3) Andai Aku
- 4) Berdendanglah
- 5) Ya Robbibil Musthofa
- 6) Sholatun Bissalamil Mubin
- 7) Engkau Kekasih Allah
- 8) Tola Al Badru
- 9) Kutemukan Dirimu

n. Iklan

Opick membintangi sejumlah iklan disamping menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu religi. Berikut adalah iklan-iklan yang pernah dibintangi oleh Opick :

- 1) Hemaviton (2005)
- 2) Indomie (2005-2008)
- 3) Segar Dingin (2008-2010)
- 4) Bank BII Syariah (2010)
- 5) Helm BMC (2012)
- 6) KFC (2015)

o. Buku

Dalam berkarya Opick tidak hanya menyanyikan lagu dan membintangi iklan. Opick juga menulis buku karyanya dengan judul Opick, Oase spritual dalam senandung pada tahun 2006 dan Novel dibawah Langit yang dirilis pada 27 januari 2010 dengan menggandeng novelis Taufiqurahman al-Azizy.

p. Film

Opick juga berkarya melalui industri film. Opick pernah menjadi sutradara film *Di Bawah Langit* yang ditayangkan pada tanggal 18 Maret 2010 dengan pemeran Opick, Inneke Koesharawati, Alm. Didi Petet, Aqus Kuncoro dan Dolly Martin.

B. Penyajian Data

1. Lirik Lagu Rapuh

Detik waktu terus berjalan
 Berhias gelap dan terang
 Suka dan duka, tangis dan tawa
 Tergores bagai lukisan

Seribu mimpi, berjuta sepi
 Hadir bagai teman sejati
 Di antara lelahnya jiwa
 Dalam resah dan air mata
 Kupersembahkan kepada-Mu
 Yang terindah dalam hidupku

Meski kurapuh dalam langkah
 Kadang tak setia kepada-Mu
 Namun cinta dalam jiwa
 Hanyalah pada-Mu
 Maafkanlah bila hati
 Tak sempurna mencintai-Mu
 Dakam dada kuharap hanya
 Diri-Mu yang bertahta

Meski kurapuh dalam langkah
 Kadang tak setia kepada-Mu
 Namun cinta dalam jiwa
 Hanyalah pada-Mu

Maafkanlah bila hati
 Tak sempurna mencintai-Mu
 Dakam dada kuharap hanya
 Diri-Mu yang bertahta

Detik waktu terus berlalu
 Semua berakhir pada-Mu

C. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.⁵⁹ Definisi tersebut analisis data dapat diartikan adalah proses yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰

Penyajian data diatas akan peneliti masukkan ke dalam analisis semiotik Charles Sanders Peirce dengan menggunakan *Sign*, *Objek* dan *Interpretant* yang dijelaskan berikut ini :

1. Analisis Lirik Lagu Rapuh
 - a. Lirik Pertama

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009)h. 280

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009)h. 248

Tabel 4.1 Lirik Pertama

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Detik waktu terus berjalan Berhias gelap dan terang</i>	Opick merasa bahwa waktu akan terus berjalan seperti jarum jam dan tidak akan kembali lagi kepada kita.	Kehidupan ini berjalan terus mengikuti detik yang selalu berputar. Tidak ada yang tahu kapan waktu bagi kita di kehidupan ini akan berhenti. Kehidupan ini bagaikan gelap seperti malam hari dan terang di siang hari. Siang dan malam dapat diartikan sdidalam kehidupan pasti kita pernah mengalami kesenangan dan kegembiraan

1) Pesan Dakwah Lirik Pertama Lagu Rapuh

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa waktu akan terus berjalan tanpa kita sadari. Dalam pikiran kita bertambah hari berarti bertambah lama kita hidup di dunia ini tetapi pada hakikatnya semakin bertambah hari semakin berkurang juga kesempatan kita hidup di dunia ini. Banyak orang yang terlena dengan sering menunda-nunda untuk berbuat kebaikan, untuk bertaubat setelah mereka melakukan suatu dosa dengan percaya bahwa masih ada esok hari untuk bertaubat. Padahal kita hidup di dunia ini tidak ada yang tahu kapan akan meninggal dunia.

Menghargai waktu adalah penting untuk kita lakukan dalam kehidupan sehari – hari, karena waktu tidak akan pernah kembali lagi kepada kita. Manusia yang menghargai waktu akan mendapatkan kebahagiaan karena dia tidak akan menyesali apa yang telah dia lakukan. Firman Allah dalam Q.S. Al-Ashr ayat 1-3 telah menjelaskan bagaimana pentingnya menghargai waktu:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “1. Demi masa 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”⁶¹

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa hendaklah manusia menghargai waktu yang telah diberikan oleh Allah dengan beribadah kepada Allah dan mengerjakan amal saleh, dengan melakukan hal tersebut maka kita tidak akan menjadi orang-orang yang menyesal dan merugi dikemudian hari. Ayat tersebut juga mengajarkan untuk kita harus bersikap disiplin waktu, memanfaatkan waktu agar memperoleh hasil maksimal dalam ibadah. Kita semua juga akan meraih kesuksesan dunia dan akhirat jika kita bisa menjaga keinginan ditengah banyak tantangan, beramal saleh dan saling memberikan nasihat untuk tetap berada dijalan Allah.⁶²

b. Lirik Kedua

⁶¹ al-Qur’an, Al-‘Ashr : 1-3

⁶² Moh. Ali Aziz, *Bersiu! Ditengah Badai*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015)hlm. 151

Tabel 4.2 Lirik Kedua

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Suka dan duka, tangis dan tawa Tergores bagai lukisan</i>	Opick berpendapat bahwa kehidupan didunia ini tidaklah sempurna, kita akan mendapat banyak cobaan tetapi kita juga akan mendapatkan kegembiraan di balik cobaan tersebut	Hidup ini bagaikan roda yang berputar. Kita terkadang berada dalam kondisi yang baik dan kadang juga dalam kondisi yang buruk. Semua itu adalah kehidupan yang saling melengkapi seperti adanya siang dan malam, panas dan hujan. Kehidupan ini bagaikan gelap seperti malam hari dan terang di siang hari.

1) Pesan Dakwah Lirik Kedua Lagu Rapuh

Dari pemaknaan diatas menunjukkan bahwa di dalam kehidupan di dunia ini tidak ada yang sempurna. Ada suka dan duka, tangis dan tawa, kaya dan miskin, besar dan kecil. Roda kehidupan selalu berputar seiring berjalannya waktu, kita tidak pernah tahu kapan kita akan mengalami rasa senang, sedih, gembira, kaya, dan miskin. Dalam menjalani hidup ini kita harus bisa menjalaninya seperti ari yang terus mengalir melewati

bebatuan yang terjal dan mengarungi air terjun yang deras. Kemenangan tidak selamanya indah dan kekalahan tidak selamanya menyedihkan. Saat kita menang, namun kita sombong dengan kemenangan yang kita dapatkan justru membawa kita kepada kesombongan yang dilarang oleh Allah. Maka sesungguhnya kita berada pada kekalahan yang sebenarnya. Sedangkan ketika kita menerima kekalahan namun kita memiliki semangat yang tinggi untuk terus berjuang dan bangkit, maka sesungguhnya kita telah menjadi pemenang yang sebenarnya. Kita hanya bisa berusaha dengan sebaik mungkin menjalani kehidupan ini. Perbedaan yang terjadi di kehidupan ini bukanlah sesuatu yang buruk, tetapi sesuatu yang bisa saling melengkapi untuk hidup di kehidupan ini. Al-Quran telah menjelaskan dalam Q.S. Ali Imron ayat 140 mengenai roda nasib akan selalu berputar, tidak ada yang selalu berada diatas dan tiada pula yang berada dibawah:

إِن يَمَسُّكُمْ فَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ فَرْحٌ مِّثْلُهُ، وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٠﴾

Artinya : “Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu Kami pergilirkan diantara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) supaya sebagian

kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada'. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim".⁶³

Dari ayat diatas kita dijelaskan bahwa manusia akan mendapatkan masa kejayaan atau ketika berada diatas dan juga akan mendapatkan masa kehancuran atau ketika berada dibawah secara bergantian. Oleh karena itu bekal terpenting dalam hidup kita ialah banyak bersabar dan bersyukur atas apa yang telah Allah berikan kepada kita, karena hanya Allah saja yang mengetahui yang dibutuhkan oleh kita. Banyak orang yang terkadang merasa bahwa Allah tidak berbuat adil kepadanya karena nasibnya tidak semulus yang dia dapatkan, padahal semua orang akan mendapatkan kasih sayang Allah dan rezeki yang sudah di atur oleh Allah.

c. Lirik Ketiga

Tabel 4.3 Lirik Ketiga

<i>Sign</i>	Objek	<i>Interpretant</i>
<i>Seribu mimpi, berjuta sepi Hadir bagai teman sejati</i>	Pada saat itu Opick merasa sendirian harus menjalani hidupnya dengan mandiri. Dia merasa bahwa dia harus mempunyai teman yang dapat	Pada akhir zaman ini sulit untuk mencari teman sejati yang memang mengajak kepada kebaikan dan beribadah kepada Allah. dengan kita bisa mendapatkan teman yang

⁶³ al-Qur'an, *Ali Imran* : 140

	membimbingnya	menemani kita ke jalan yang benar membuat kita hidup tidak akan sia-sia
--	---------------	---

1) Pesan Dakwah Lirik Ketiga Lagu Rapuh

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa di akhir zaman seperti sekarang ini banyak orang yang lupa dengan kewajibannya sebagai hamba yaitu dengan beribadah kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Kehidupan ini kita tidak bisa hidup sendirian kita selalu berinteraksi dengan sesama manusia. Kita juga membutuhkan teman sebagai orang yang selalu berada disamping kita ketika kita mendapat kesusahan. Makna Lirik diatas menyebutkan bahwa karena dizaman sekarang teman yang mengajak kita kepada jalan Allah itu sedikit, maka kesendirian dalam sepi pun menjadi teman sejati kita. Allah telah menyuruh kita untuk memilih teman yang mengajak kita mendekatkan diri kepada Allah yang tercantum dalam Q.S. Al-Kahfi ayat 28 :

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۗ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ۝

Artinya : “Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan

*janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas*⁶⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam mencari teman kita harus mengerti kebiasaan yang dia lakukan. Kita harus memilih teman yang mengajak kita untuk berada dalam jalan Allah. dan kita dilarang untuk bergaul dengan orang yang lalai kepada Allah.

d. Lirik Keempat

Tabel 4.4 Lirik Keempat

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Di antara lelahnya jiwa Dalam resah dan air mata</i>	Opick merasakan bahwa dirinya sedang merasa resah dengan keadaannya	Perasaan seseorang yang jiwanya sedang resah, bingung, sedih dan tangis

1) Pesan Dakwah Lirik Keempat Lagu Rapuh

Dari hasil pemaknaan diatas menjelaskan bahwa seseorang yang lelah dengan keadaan kehidupannya membuat dia resah, sedih dan tangis air mata. Kala hati kita dilanda resah atau galau dengan keadaan yang ada, tidak ada yang dapat menenangkan hati kita selain

⁶⁴ al-Qur'an, *Al-Kahfi* : 28

mendekatkan diri kepada Allah. Sikap pasrah atau tawakkal kepada Allah membuat hati kita perhalan dapat menerima Qada dan Qadar.

Tidak mengenal harta, wajah yang antik, ganteng atau kekayaan lainnya, mempunyai hati yang tenang merupakan kunci kebahagiaan sehingga kita dapat menjalani aktivitas sehari-hari tanpa rasa resah. Sebelum kita menumpahkan nafsu emosional dan marah-marah tidak jelas, cobalah untuk membuka dan membaca Al-Quran. Allah telah menerangkan tentang segala hikmah kejadian yang dialami oleh manusia dalam Q.S. Al-An'am ayat 17 :

وَإِن يَمَسُّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِن يَمَسُّكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٧﴾

Artinya : *“Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu”*.⁶⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya kita harus bersabar dengan apa yang telah Allah berikan kepada kita, karena Allah pasti mempunyai rencana yang lain untuk kita. Kita boleh sedih dan resah tapi jangan sampai berlarut-larut, kita harus terus berjuang di dunia ini.

Pada kenyataannya, kehidupan manusia di dunia ini juga tidak akan berjalan dengan sempurna kecuali suatu takdir ditolak dengan takdir yang lain. Kalau demikian yang dimaksud, bagaimanakah pengertian semacam ini juga juga diterapkan manusia untuk kehidupan

⁶⁵ al-Qur'an, Al-An'am : 17

diakhirat? Jawabanya Allah memerintahkan manusia agar menolak keburukan yang menjadi takdirnya dengan kebaikan yang juga merupakan takdirnya. Demikian juga apabila manusia ditakdirkan lapar maka sudah menjadi takdirnya jika ia makan untuk menolak takdir laparnya itu. Andaikata seorang hamba menyerah pada takdir laparnya, sementara ia berkuasa untuk menolak takdir laparnya itu dengan takdir makan, maka ia akan menjadi seorang hamba yang durhaka. Hal ini juga berlaku pada rasa dingin, panas, dan haus yang semua itu adalah takdir, yang Allah memerintahkan manusia agar menolaknya dengan takdir yang melawan masing-masing takdir itu. Demikian antara sebab, akibat dan penolak terjadinya akibat semuanya merupakan takdir Allah.

Pengertian seperti ini telah dijelaskan Rasulullah dengan sejelas-jelasnya. Suatu hari, para sahabat bertanya, “Ya Rasulullah, bagaimana pendapat Baginda terkait obat yang kami gunkan, bacaan *ruqyah* yang kami baca, dan pencegahan/tindakan preventif yang kami lakukan? Apakah semua itu dapat menolak takdir Allah?” Rasulullah menjawab, “*Ya, memang benar, semua itu juga merupakan bagian dari takdir Allah.*” Dalam hadis yang lain Rasulullah juga bersabda, “*sesungguhnya antara doa dan bencana saling tolak-menolak di antara langit dan bumi*”

Apabila ada orang-orang kafir yang bersiap-siap menyerang negeri islam maka mereka menyerang negeri itu juga karena takdir Allah. Lantas, apakah umat islam dinegeri tersebut dibenarkan untuk pasrah terhadap takdirnya? Apakah mereka dibenarkan untuk meninggalkan bela negara dan tidak memenuhi panggilan jihad, padahal jihad itu juga merupakan

takdir Allah untuk mereka? Demikian halnya dengan maksiat, jika engkau berkuasa melakukan tindak maksiat, dan itu sudah menjadi takdirmu, maka engkau pun juga harus menolaknya dengan takdir tobat *nasuha*-mu. Inilah mekanismen takdir.⁶⁶

e. Lirik Kelima

Tabel 4.5 Lirik Kelima

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Kupersembahkan kepada-Mu Yang terindah dalam hidupku</i>	Dalam kehidupannya yang hanya sekali ini Opick ingin mempersembahkan yang terbaik untuk Allah dengan cara beribadah kepada Allah	Seorang hamba yang ingin memberikan yang terbaik kepada Allah agar dia bisa mendapatkan janji Allah yaitu mendapatkan tempat disurga

1) Pesan Dakwah Lirik Kelima Lagu Rapuh

Pemaknaan diatas memberikan penjelasan bahwa seorang hamba yang ingin memberikan yang terbaik kepada Tuhan yaitu Allah. Seorang hamba yang menyesali perbuatan dosanya akan berusaha menjadi lebih baik dan beribadah dengna lebih untuk menyembah kepada Allah. Seorang hamba jika sudah mencintai Allah melebihi yang lain akan mempersembahkan yang terbaik kepada Allah yaitu

⁶⁶ Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, (Jakarta : Qisthi Press, 2012)h. 56

dengan cara menjalankan seluruh perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan Allah, hal itu dapat dilihat bagaimana para wali Allah yang senantiasa beribadah kepada Allah, memberikan yang terbaik kepada Allah karena mengharap mendapatkan ridha dari Allah. Allah telah menjelaskan dalam Q.S Yunus ayat 62-64 tentang ciri-ciri wali Allah yaitu orang yang mempersembahkan yang terbaik untuk Allah:

أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۗ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٦٤﴾

Artinya : *“Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar”*.⁶⁷

Wali Allah adalah orang yang mendapat petunjuk dan selalu taat dan berada dalam koridor apa yang dicintai dan diridhai Allah, dia. benci dan marah oleh karena kebencian dan kemurkaan Allah (bukan karena dirinya disakiti, tetapi karena kemaksiatan dan kekufuran yang memang dibenci dan dimurkahi Allah). Dia memerintah karena perintah Allah dan melarang karena larangan Allah. Oleh sebab itu siapa yang

⁶⁷ al-Qur'an, Yunus : 62-64

memusuhi dan menantang Allah, berarti dia melawan dan menantang Allah.⁶⁸

Seorang hamba tidaklah menjadi sebagai wali Allah kecuali jika ia orang yang beriman dan bertaqwa. Dan tidaklah orang mukmin yang bertakwa, sampai ia mendekatkan diri kepada Allah dengan menunaikan yang fardhu, sehingga ia termasuk orang-orang yang berbakti pada perintah Allah. Kemudian setelah itu, tidaklah seorang hamba selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan sunnah Rasulullah. Maka menjadi jelas dan maklum bahwa tidak seorang pun dari orang-orang kafir dan munafik sebagai seorang wali bagi Allah, Begitu pula orang yang tidak benar iman dan ibadahnya.⁶⁹

f. Lirik Keenam

Tabel 4.6 Lirik Keenam

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Meski kurapuh dalam langkah Kadang tak setia kepada-Mu</i>	Opick mengakui dirinya adalah hamba yang menjalani kehidupan tidak selalu patuh	Hidup sebagai hamba mengharuskan kita untuk selalu mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah, tetapi kadang-kadang kita menjadi

⁶⁸ Ibnu Taimiyah, *Wali Allah dan Wali Setan Perbedaan antara Wali Allah yang Maha Penyayang dan Wali Setan*, (Surabaya : Amelia, 2012)h. 21

⁶⁹ Ibnu Taimiyah, *Wali Allah dan Wali Setan Perbedaan antara Wali Allah yang Maha Penyayang dan Wali Setan*, (Surabaya : Amelia, 2012)h. 21

	perintah Allah	terlena dengan kehidupan dunia ini yang menajdkikan kita kadang lupa dengan perintah Allah
--	----------------	--

1) Pesan Dakwah Lirik Keenam Lagu Rapuh

Hasil dari pemaknaan diatas menjelaskan sebagai seorang hamba mempunyai iman yang naik turun. Permasalahan iman adalah masalah yang terpenting bagi seorang muslim. Dalam lirik lagu tersebut menjelaskan meskipun seorang hamba bingung dan juga kadang tidak mengikuti apa yang diperintahkan Allah tapi hamba tersebut tetap ingin beribadah kepada Allah. Dalam Q.S. Ali Imran ayat 173 di sebutkan :

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴿١٧٣﴾

Artinya : “(Yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".⁷⁰

⁷⁰ al-Qur'an, Ali Imran : 173

Persepektif hamba terhadap dosanya dapat dikelompokkan dalam 4 sudut pandang.⁷¹ Pertama, ia memandang dari sudut larangan dan perintah. Kedua, ia memandang dari sudut takdir dan qadha. Ketiga, ia memandang dari sudut dari mana sumber dan tempat munculnya pelanggaran, yaitu nafsu yang cenderung pada keburukan. Keempat, adalah sudut pandang dari aspek penyuruh perbuatan maksiat, penghias maksiat, bahkan ini merupakan kepandaian yang paling istimewa baginya. Dialah setan yang ditugaskan khusus untuk menggoda diri seorang hamba.

Sudut pandang yang pertama ialah hamba tersebut harus mengikuti seluruh perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Bagi mereka yang taat kepada Allah, mengutamakan Allah maka apa yang menjadi kehendaknya akan disesuaikan oleh Allah. Dengan begitu mereka berhak mendapatkan kemuliaan dari Allah. Sebaliknya jika mereka berdusta kepada Allah, tidak menjalankan setiap perintah Allah dan melanggar larangan Allah, maka mereka tidak akan mendapatkan kemuliaan dari Allah.

Sudut pandang yang kedua adalah sudut pandang yang dilihat dari takdir dan *qadha*. Penjelasan dari sudut pandang ini adalah jika ada hamba yang merima takdirnya yang berupa, dia lebih mengutamakan hawa nafsu dan keinginan mereka dari pada keridhoan Allah. Maka, oleh sebab kemaksiatan mereka, ditegakkanlah keadilan Allah dan mereka pun di azab karena kezaliman mereka.

Sudut pandang yang ketiga yaitu penyebab dosa adalah nafsu. Yaitu untuk mengetahui bahwa dirinya zalim dan bodoh. Kezaliman dan kebodohan akan

⁷¹ Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, (Jakarta : Qisthi Press, 2012)h. 88

mengakibatkan perkataan dan perbuatan yang tercela. Orang bodoh dan zalim sama sekali tidak bisa diharapkan bersikap konsekuen dan istiqamah. Maka dari itu, orang ini harus belajar dan menuntut ilmu yang berguna untuk menghilangkan kebodohnya serta mengerahkan segala upaya untuk beramal saleh agar menjadi pandai dan selamat dari kezaliman.⁷²

Sebenarnya, orang seperti ini haruslah sesering mungkin mendatangi Tuhan Penciptanya; agar Dia melindungi jiwanya dari nafsunya, agar Dia mendatangkan ketakwaan dan kebersihan pada jiwanya. Karena, Dia-lah sebaik-baiknya Zat yang membersihkan jiwa dan sekaligus Tuhan dan Junjungan dari nafsunya itu. Sekejap pun, ia juga tidak boleh menyerahkan jiwanya kepada nafsunya, sebab jika ia menyerahkan jiwanya, niscaya ia akan binasa. Tidaklah seseorang itu binasa, melainkan di saat seseorang menyerahkan jiwanya untuk nafsunya. Karena nafsu adalah sumber segala kejahatan.

Sudut pandang yang keempat adalah, sudut pandang dari aspek penyuruh perbuatan maksiat, penghias maksiat, bahkan ini merupakan kepandaian yang paling istimewa baginya. Dialah setan yang ditugaskan khusus untuk menggoda diri seorang hamba. Perspektif ini akan berguna asalkan dengan fokus perhatian yang ditujukan pada hal-hal berikut: menganggap setan sebagai musuh, penjagaan diri yang amat ketat dari tipu dayanya, tetap terjaga dan waspada terkait rencana yang dilancarkan musuh ini, yang selama ini tidak ia rasakan tanda -tandanya.

⁷² Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, (Jakarta : Qisthi Press, 2012)h. 88

g. Lirik Ketujuh

Tabel 4.7 Lirik Ketujuh

<i>Sign</i>	Objek	<i>Interpretant</i>
<i>Namun cinta dalam jiwa Hanyalah pada-Mu</i>	Meskipun hamba sering melanggar perintah Allah tetapi didalam hatinya masih cinta kepada Allah	Kecintaan hamba terhadap Allah tetaplah ada dan tidak tergantikan , meskipun kadang hamba tersebut lupa akan Allah tapi didalam hatinya selalu ada nama Allah

1) Pesan Dakwah Lirik Ketujuh Lagu Rapuh

Hasil pemaknaan diatas menjelaskan bahwasannya kecintaan seorang hamba kepada Allah benar adanya dan tak tergantikan. Mencintai Allah adalah sebuah keyakinan yang harus dimiliki semua umat islam karena sebagai bentuk bahwa hanyalah Allah maha segalanya di dunia ini. Keyakinan terus mencintai Allah dalam hati umat islam dapat menuntut kita untu selalu patuh kepada semua perintah Allah dan larangan-Nya. Salah satu keagungan dan kebesaran Allah tercantum dalam surat Ali Imran ayat 190-191 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : *“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”*.⁷³

Ayat diatas menjelaskan bahwa penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya siang dan malam merupakan kebesaran Allah dan yang dapat mempercayai hal tersebut adalah orang-orang mukmin yang mereka selalu mengingat Allah kapanpun dan dimanapun mereka berada. Orang mukmin adalah salah satu jenis manusia, bahkan ia adalah makhluk yang paling baik di antara sekian banyak manusia dan seluruh penghuni jagad raya. Allah menciptakan manusia mukmin untuk menerima kesempurnaan nikmat-Nya, agar kebaikan-Nya selalu tercurah kepadanya, serta agar ia mendapatkan segala karunia dan kemurahan-Nya. Karunia dan kemurahan itu sama sekali tak terimpikan olehnya, sedikit pun tak terbersit di hatinya, atau pun ia pernah merasakan sebelumnya. Manusia mukmin diciptakan memang untuk meminta segala pemberian dan anugerah, baik yang tampak atau yang tidak tampak, di dunia maupun di akhirat. Anugerah dan pemberian-Nya itu tidaklah didapat kecuali dengan ber-mahabbah kepada-Nya. Sementara, mahabbah tidak akan diraih kecuali dengan taat dan

⁷³ al-Qur'an, *Ali Imran* : 190-191

selalu mendahulukan hak-hak-Nya daripada urusan yang lain.⁷⁴

h. Lirik Kedelapan

Tabel 4.8 Lirik Kedelapan

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Maafkanlah bila hati Tak sempurna mencintai-Mu</i>	Berserah diri memohon kepada Allah karena tidak bisa mencintai Allah dengan sempurna	Sorang hamba yang menyadari kesalahannya karena tidak bisa mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya. Berserah diri karena kesalahannya sendiri membuat kita untuk segera bertaubat

1) Pesan Dakwah Lirik Kedelapan Lagu Rapuh

Manusia merupakan makhluk Allah yang mempunyai akal dan hawa nafsu, membuat manusia dapat melakukan dosa dengan tidak menjalankan perintah Allah. Ketika seorang hamba melakukan dosa maka sebaiknya dia segera untuk bertaubat, meminta ampun kepada Allah atas dosa yang telah dia lakukan dan berjanji untuk tidak akan mengulanginya lagi. Seorang hamba yang benar-benar bertaubat dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi pasti Allah akan

⁷⁴ Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, (Jakarta : Qisthi Press, 2012)h. 73

memaafkannya. Allah mempunyai sifat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Allah pasti akan memaafkan seseorang yang sudah sadar akan dosa yang dia lakukan dan tidak akan mengulangnya lagi baik itu dosa kecil maupun dosa besar. Didalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 110 telah dijelaskan mengenai orang yang berbuat dosa dan dia mengakui perbuatannya maka Allah akan mengampuninya :

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿١١٠﴾

Artinya : *“Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*.⁷⁵

Orang yang memiliki mata hati jika melakukan suatu tindakan dosa atau kesalahan maka ia akan memandangnya dari lima perkara:⁷⁶

Pertama, dia akan memperhatikan perintah dan larangan Allah. Dari perhatian yang dia lakukan ini, akan muncul pengakuan bahwa yang dia lakukan adalah kesalahan dan berdosa sehingga menimbulkan rasa pengakuan dari dalam dirinya.

Kedua, dia akan membandingkan dosa yang dia lakukan itu dengan janji dan ancaman Allah. akibatnya, muncul semacam perasaan takut dan khawatir yang akan mendorongnya bertobat.

⁷⁵ al-Qur'an, An-Nisa : 110

⁷⁶ Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, (Jakarta : Qisthi Press, 2012)h. 63

Ketiga, dia akan memandang pada karunia Allah yang tetap diberikan kepadanya meskipun ia melakukan dosa dan membiarkannya tanpa mendapatkan azab. Akibat dari hal seperti ini akan muncul sebuah kesadaran akan sifat Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang dimiliki oleh Allah.

Keempat, dia akan benar-benar sadar akan keangungan Allah yang tertuang dalam qadha-Nya. Kelima adalah pengakuan seorang hamba yang merasa dirinya di genggaman keagungan Allah. Tidak ada yang menjaganya kecuali penjagaan Allah. Tidak ada yang memberinya taufik, kecuali taufik yang dicurahkan Allah. Dengan demikian ia akan menjadi hamba yang hina dan lemah dan tidak dapat berlutik atas genggaman kekuasaan Allah.

i. Lirik Kesembilan

Tabel 4.9 Lirik Kesembilan

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Dalam dada kuharap hanya Diri-Mu yang bertahta</i>	Dalam hati tetap meminta doa kepada Allah sebagai tuhan semesta alam	Sebagai manusia yang diciptakan oleh Allah maka tidak ada yang pantas untuk tempat berdoa kecuali Allah. Karena Allah adalah yang berkuasa di alam ini.

1) Pesan Dakwah Lirik Kesembilan Lagu Rapuh

Berserah diri kepada Allah merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap hamba Allah karena mereka

tidak akan bisa berbuat apapun tanpa izin dan pertolongan dari Allah. Sebagian orang menganggap bahwasannya tawakkal atau berserah diri merupakan sikap pasrah tanpa melakukan usaha apapun. Misalnya bisa kita lihat sebagian pelajar yang keesokan harinya mereka akan menghadapi ujian sekolah. Pada malam harinya, sebagian dari mereka tidak menyibukkan diri dengan belajar untuk menghadapi ujian keesokan harinya tetapi malah sibuk dengan main game atau hal lain yang tidak bermanfaat. Mereka pun berkata “Saya pasrah saja, paling besok ada keajaiban”. Tawakkal atau berserah diri kepada Allah merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh seorang hamba ketika dia sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meraih apa yang dia impikan. Surat Ibrahim ayat 11-12 menjelaskan tentang tawakkal atau berserah diri :

قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِن نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ
 مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطٰنٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ
 الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾ وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدٰنَا سُبُلَنَا ۗ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَا
 ءَادٰبُنَا ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya : “Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakkal. Mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan

kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu, berserah diri".⁷⁷

Tawakkal kepada Allah adalah suatu keharusan bagi seorang mukmin. Karena tawakkal adalah perintah dan sekaligus ibadah yang tidak boleh diberikan selain untuk Allah. barangsiapa yang bertawakkal hanya pada-Nya, maka Allah akan menjamin kehidupannya di dunia dan akhirat. Nabi Muhammad telah menyerupakan orang yang bertawakkal dan diberi rizki itu dengan burung yang pergi di pagi hari untuk mencari rizki dan pulang pada sore hari. Padahal burung itu tidak memiliki sandaran apapun, baik perdagangan, pertanian, pabrik atau pekerjaan tertentu. Burung itu keluar hanya berbekal tawakkal kepada Allah Yang Maha Esa dan yang kepada-Nya tempat bergantung.⁷⁸

j. Lirik Kesepuluh

Tabel 4.10 Lirik Kesepuluh

<i>Sign</i>	<i>Objek</i>	<i>Interpretant</i>
<i>Detik waktu terus berlalu Semua berakhir pada-Mu</i>	Pada akhirnya semuanya akan kembali kepada Allah	Waktu terus berjalan dan akan berhenti. Semua yang kita lakukan akan berakhir kembali kepada Allah.

⁷⁷ al-Qur'an, Ibrahim : 11-12

⁷⁸ Abu Nada Muhammad Amrudiin, *Manisnya Dunia Pahitnya Neraka Fenomena Kebahagiaan Yang Diburu Antara Kenyataan Dan Impian*,(Jakarta : Perisai Qur'an,2011)h. 146

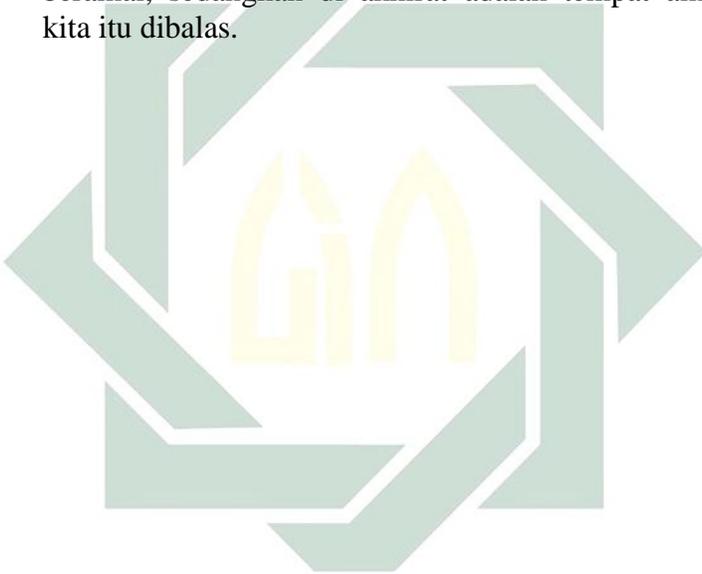
1) Pesan Dakwah Lirik Kesepuluh Lagu Rapuh

Kehidupan di dunia ini sejatinya adalah perjalanan manusia menuju kehidupan abadi yaitu kembali kepada Allah. Manusia sering kali melupakan tentang hal ini karena tergoda oleh nikmatnya yang fana ini. Manusia tidak tahu dia akan dilahirkan dimana dan siapa yang akan melahirkannya. Tapi, setiap manusia mempunyai fitrahnya masing-masing yang ditetapkan oleh Allah. Dia hidup di dunia ini memiliki tujuan tertentu dan dia akan melewati jalan untuk ke arah tersebut. Terdapat kesadaran dalam dirinya tentang Allah, tetapi kehidupan dunia yang gemerlap ini membuatnya lupa segalanya. Dia lupa dari mana berasal dan akan kemana mereka pergi. Allah adalah tujuan sesungguhnya perjalanan manusia. Kesadaran tentang hal ini akan membuat manusia sadar dan akan menjadikan manusia beribadah dan beramal saleh. Dia juga akan menebarkan kebaikan kepada siapa saja. Bahkan, kepada orang yang berbuat jahat dan ingin mencelakakannya karena seluruh badanya sudah diserahkan untuk kebaikan dan dipersembahkan untuk bertemu dengan Allah. Dalam surat An-Nur ayat 42 dijelaskan bahwasannya semua makhluk akan kembali kepada Allah :

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ﴿٤٢﴾

Artinya : *“Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk)”*.⁷⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan langit dan bumi. Allah juga yang memberikan rezeki kepada langit dan bumi. Allah mengaturnya dengan kehendak Alah sendiri dan ketetapan itu pasti akan terjadi. Di bumi ini tempat kita beramal, sedangkan di akhirat adalah tempat amalannya kita itu dibalas.



⁷⁹ Q.S. An Nur : 42

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotik Charles Sanders Pierce terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu karya Opick, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam keseluruhan lagu ini mengandung pesan dakwah yang bisa tanamkan dalam hati kita agar selalu beribadah kepada Allah. Pesan dakwah yang terdapat dalam lagu rapuh yaitu mengenai seseorang yang bersalah karena sering meninggalkan perintah Allah tapi ddi dalam hatinya masih percaya dan selalu memohon kepada Allah untuk mengabulkan doanya. Lagu rapuh juga memberikan penjelasan bagi kita bahwa kita harus memanfaatkan waktu sebaik-baiknya karena tidak ada jaminan kita hidup lama di dunia ini sekaligus juga menjelaskan bahwa tawakkal merupakan sikap yang kita lakukan jika kita telah berusaha semaksimal mungkin.

B. Saran dan Rekomendasi

Hasil kesimpulan diatas telah diteliti oleh penulis tentang pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya Opick. Penulis mengharapkan saran-saran yang bisa dijadikan masukan serta pertimbangan yang terkait dengan penulis khususnya :

1. Bagi masyarakat adalah bisa mendengarkan lagu dan memahaminya agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik
2. Bagi para pembaca harus membaca penelitian secara mendalam dan dapat memahaminya, penulis juga

menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna

3. Bagi Akademisi, masih banyak peluang lapangan penelitian yang dapat dijadikan penelitian yang sejenis atau berbeda dengan yang penulis teliti
4. Bagi Praktisi Dakwah, pesan-pesan dakwah yang disajikan melalui lagu bisa menjadi terobosan ketika berdakwah dapat diselingi dengan lagu.

Rekomendasi dari skripsi ini adalah:

1. Untuk peneliti agar bisa memahami lebih dalam mengenai pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya Opick dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce
2. Untuk peneliti berikutnya dapat mengkaji pesan dakwah dalam lirik lagu rapuh karya Opick dengan analisis yang berbeda

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penulis mengalami “kendala” ketika akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Opick. Penulis tidak dapat mewawancarai Opick dan managernya karena tidak terdapat respon dari pesan yang penulis kirimkan melalui fitur DM atau *direct message* di Instagram.
2. Buku atau refrensi mengenai lagu Rapuh Karya Opick Sulit ditemukan oleh peneliti sehingga diperoleh sumber data primer dari media massa

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdurrahman, Muhammad, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta:Rajawali Pers, 2016
- Ali, Mohammad Daud, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qoyyim, *Tobat dan Inabah*, Jakarta : Qisthi Press, 2012
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Islam dan Seni*, Bandung: Pustaka hidayah, 2000
- Amruddin, Abu Nada Muhammad, *Manisnya Dunia,Pahitnya Neraka:Fenomena Kebahagiaan yang Diburu, Antara Kenyataan dan Impian*, Jakarta : Perisai Qur'an, 2011
- Aripudin, Acep, *Dakwah Antar Budaya* Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012
- Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Prenadamedia Group,2009
- Aziz, Moh. Ali, *Bersul Ditengah Badai*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015
- Devito, Josep A., *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta : Professional Books, 1997
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006

- Mas'ud, Ali, *Wali Allah dan Wali Setan Perbedaan antara Wali Allah yang Maha Penyayang dan Wali Setan*, Surabaya : Amelia, 2012
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Razak, Nasruddin, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, Bandung: PT. Alma'arif, 1989
- Saifuddin, Endang, *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Fikiran tentang Islam dan Umatnya*, Jakarta: CV. Rajawali, 1993
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing"*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Studi UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*,Surabaya : UIN SA Press, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20* Bandung: Alfabeta, 2014
- Sulthon, Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah* ,Semarang: Pustaka Pelajar, 2003
- Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF (Khazanah Santri Salaf), *Trilogi Musik Nuansa Musik dalam Konstruksi Fikih, Tradisi Tasawuf dan Relevansi Dakwah Kediri* : Lirboyo Press,2017

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013

Sumber Jurnal :

Permana, Restiawan, *Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 03, No. 01, Juni 2013, h. 122

Yantos, *Analisis Pesan-pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick*, Jurnal RISALAH, Vol. XXIV, 2, November 2013, h. 16.

Basit, Abdul, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 3 No. 1, Juni 2013

Sumber Jurnal Online :

Hidayat, Rahmat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji*, eJournal Ilmu Komunikasi, Vol. 2, No. 1, 2014:243-258, h. 244.

Sumber Skripsi :

Pratama Wijaya Kusuma. “Pesan Dakwah Dalam Album Istighfar Karya Opick”, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017, h. 49

Mashudi, Cholid, *Pesan Dakwah K.H. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami Di Radio MDS FM*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, h. 1

Sumber Internet :

Dikutip dari Wikipedia. *Struktur Lagu*,
https://id.wikipedia.org/wiki/Struktur_lagu Diakses
pada 14 Oktober 2019

Dikutip dari
<http://ganjarindrianjaya.blogspot.co.id/2013/10/biografi-opick-aunur-rofiq-lil-firdaus.html> diakses pada tanggal 11
Januari 2020

